

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK BERBASIS CERITA FABEL
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
KELOMPOK B1 RA PERWANIDA 04 SEMPOLAN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
Dinda Damayanti
NIM: 211101050002
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK BERBASIS CERITA FABEL
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
KELOMPOK B1 RA PERWANIDA 04 SEMPOLAN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
Oleh:
J E M E R
NIM: 211101050002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

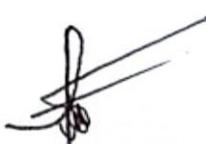
**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK BERBASIS CERITA FABEL
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
KELOMPOK B1 RA PERWANIDA 04 SEMPOLAN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**
Disetujui Pembimbing



Ali Mukti, M.Pd
NIP. 199112302019031007

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK BERBASIS CERITA FABEL
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
KELOMPOK B1 RA PERWANIDA 04 SEMPOLAN JEMBER**

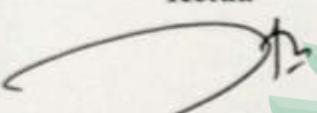
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Kamis
Tanggal: 27 November 2025

Tim Penguji

Sekertaris

Ketua

Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
NIP.198512042015031002


Riyas Rahmawati, M.Pd
NIP.198712222019032005

Anggota : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R

Menyetujui



Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَوٍ
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَمَ بِالْقَلْمَنْ
عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq: 1-5)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lajnah Pentafsiran Mushaf Al-Qur'an, Al-Quran KEMENAG In Microsoft Word (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, Sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas dengan diberikan kemudahan, kelancaran dan kesehatan. Sholawat serta salam tidak lupa saya haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan sebagai rasa hormat yang mendalam kepada orang-orang yang saya sayangi:

1. Kepada Bapak dan Ibu tercinta. Bapak Suryadi dan Ibu Endang Fitriah, Terima kasih atas doa-doa yang tiada pernah berhenti, atas dukungan juga pengorbanan yang tiada mampu terbalas dengan apapun dan atas kasih sayang setulus hati yang tiada pernah berkurang, yang mendidik, merawat dan membimbing saya dari kecil hingga bisa menempuh pendidikan di bangku kuliah saat ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi persembahan kecil yang lahir dari ketulusan hati, meski tak akan pernah sepadan dengan cinta dan kasih sayang kalian yang tiada terbatas.
2. Kepada Kakak tercinta. Dendi Sofyan Hadi, Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang diberikan, Kehadiranmu membuatku merasa lebih kuat, lebih berani dan lebih percaya diri untuk menyelesaikan setiap langkah dalam perjalanan ini. Semoga keberhasilanku hari ini juga menjadi kebahagiaan untukmu. Serta terima kasih kepada seluruh keluarga dirumah yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan, doa, cinta dan juga semangat yang selalu diberikan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, limpahan rahmat serta ridho-Nya. Sehingga segala proses penulisan skripsi sebagai syarat pemerolehan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita selalu mendapatkan syafa'atnya dihari akhir kelak, aamiin ya rabbal alamin. Terselesainya penulisan skripsi ini, dikarenakan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberi fasilitas yang memadai kepada penulis selama mencari ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan, memberi arahan selama ini.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberi arahan dan dukungan hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Dr. Ubaidillah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama proses perkuliahan.
6. Bapak Ali Mukti, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberi kontribusi baik kepada penulis, baik berupa ilmu, arahan, serta bimbingan dengan penuh ketelatenan. Sehingga, skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Jauhari, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen validator ahli media yang sudah bersedia membimbing dan memberikan arahannya dalam proses validasi produk penelitian.
8. Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd selaku dosen validator ahli materi yang sudah bersedia membimbing dan memberikan arahannya dalam proses validasi produk penelitian.
9. Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd selaku dosen validator ahli bahasa yang telah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses validasi produk penelitian.
10. Bapak dan Ibu Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan membimbing serta memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.
11. Ibu Sri Yulianingsih, S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala sekolah RA PERWANIDA 04 Sempolan Kabupaten Jember, yang bersedia memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di lembaga.
12. Semua tenaga pendidik RA PERWANIDA 04 Sempolan Kabupaten Jember, khususnya kepada ibu Lilik Uswatun, S.Pd.I selaku wali kelas B1 yang telah

membantu penulis memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan.

13. Sahabat, teman-teman, serta semua pihak yang terlibat telah banyak memberi bantuan, semangat dan dukungannya kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih yang penulis berikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan pihak-pihak yang membantu dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, pembaca, lembaga dan bagi masyarakat umum, Aamiin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dinda Damayanti
NIM. 211101050002

ABSTRAK

Dinda Damayanti, 2025: Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan Jember.

Kata Kunci: Pengembangan, Media *Pop Up Book*, Kemampuan Bahasa

Pendidikan Anak Usia Dini berperan penting dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada kemampuan bahasa sebagai dasar penguasaan literasi. Pada hakikatnya, proses pembelajaran yang efektif pada anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak, yaitu melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif. Maka, apabila pada proses pembelajaran menjadi membosankan akibat kurangnya variasi media yaitu akan berdampak pada menurunya motivasi belajar dan menghambat perkembangan literasi anak. Oleh karena itu, adanya pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang menggunakan tampilan menarik dan sesuai dengan dunia anak, bertujuan untuk menarik minat baca anak serta membantu mereka lebih mudah memahami isi bacaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Bagaimana pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1? 2) Bagaimana kelayakan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1? 3) Bagaimana keefektifan pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1?

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini: 1) Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1. 2) Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1. 3) Untuk mengetahui efektifitas pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1.

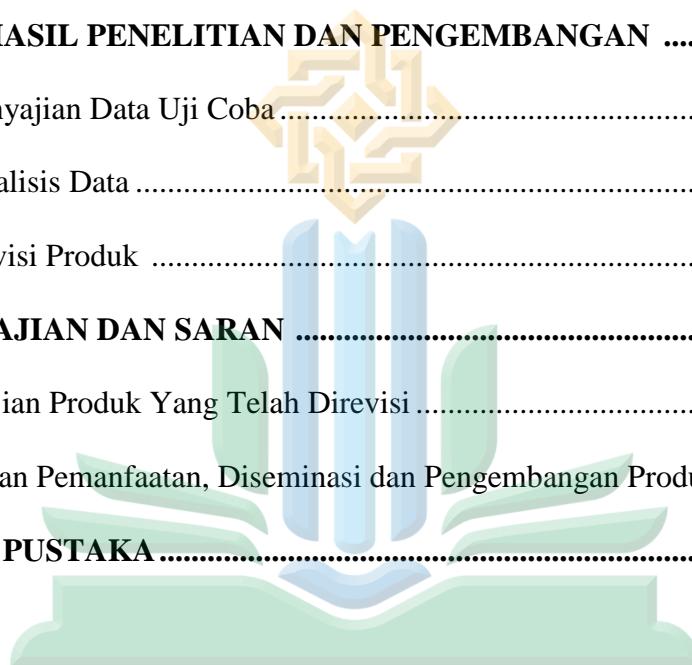
Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket/kuesioner, tes dan dokumentasi. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Validasi dilakukan oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran dengan subjek penelitian peserta didik kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Media yang dikembangkan berupa *pop up book* berbasis cerita fabel yang berfungsi sebagai media pembelajaran interaktif untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan bahasannya. 2) Tingkat kelayakan dari 4 validator memperoleh 88% yang menunjukkan bahwa media *pop up book* termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan. 3) Uji efektifitas media *pop up book* menunjukkan hasil rata-rata pretest sebesar 71% dan hasil posttest sebesar 94% maka hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari yang semula 71% ke 94% yang menunjukkan bahwa media *pop up book* efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan | 12 |
| D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan | 12 |
| E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan..... | 14 |
| F. Asumsi Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan..... | 16 |
| G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional | 17 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 20 |
| A. Penelitian Terdahulu | 20 |

| | |
|--|-----------|
| B. Kajian Teori..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN..... | 45 |
| A. Model Penelitian dan Pengembangan | 45 |
| B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan | 47 |
| C. Uji Coba Produk..... | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN | 63 |
| A. Penyajian Data Uji Coba | 63 |
| B. Analisis Data | 81 |
| C. Revisi Produk | 87 |
| BAB V KAJIAN DAN SARAN | 89 |
| A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi | 89 |
| B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 96 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

| No Uraian | Hal |
|--|------------|
| 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu | 25 |
| 2.2 STPPA Perkembangan Aspek Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun | 43 |
| 3.1 Kriteria Penilaian Skala Likert..... | 59 |
| 3.2 Kriteria Tingkat Kelayakan..... | 60 |
| 3.3 Kriteria Tingkat Keefektifan Produk | 61 |
| 4.1 Tampilan Media <i>Pop Up Book</i> Sebelum Direvisi..... | 69 |
| 4.2 Hasil Validasi Ahli Media..... | 72 |
| 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi | 73 |
| 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa | 75 |
| 4.5 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran | 76 |
| 4.6 Data Hasil Uji Penerapan Pertama & Kedua Media <i>Pop Up Book</i> | 80 |
| 4.7 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 82 |
| 4.8 Kriteria Tingkat Kelayakan..... | 85 |
| 4.9 Hasil Analisis Validator | 85 |
| 4.10 Kriteri Tingkat Keefektifitasan | 86 |
| 4.11 Data Efektifitas Media | 86 |
| 4.12 Produk Sebelum dan Sesudah Direvisi | 87 |

DAFTAR GAMBAR

| No Uraian | Hal |
|--|------------|
| 3.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE | 48 |
| 4.1 Buku Panduan Media <i>Pop Up Book</i> | 71 |
| 4.2 <i>Pretest</i> Peserta Didik..... | 78 |
| 4.3 Penerapan Pertama Media <i>Pop Up Book</i> | 80 |
| 4.4 Penerapan Kedua Media <i>Pop Up Book</i> | 80 |
| 4.5 <i>Posttest</i> Peserta Didik | 82 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan | 100 |
| Lampiran 2 Matriks Penelitian..... | 101 |
| Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian | 102 |
| Lampiran 4 Hasil Wawancara..... | 103 |
| Lampiran 5 Modul Ajar | 105 |
| Lampiran 6 Buku Panduan Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> | 108 |
| Lampiran 7 Rubrik Penilaian | 109 |
| Lampiran 8 Lembar Penilaian <i>Pretest</i> | 110 |
| Lampiran 9 Lembar Penilaian <i>Posttest</i> | 111 |
| Lampiran 10 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 112 |
| Lampiran 11 Validasi Ahli Media..... | 113 |
| Lampiran 12 Validasi Ahli Materi | 115 |
| Lampiran 13 Validasi Ahli Bahasa | 117 |
| Lampiran 14 Validasi Ahli Pembelajaran | 119 |
| Lampiran 15 Surat Permohonan Validasi Ahli Media..... | 121 |
| Lampiran 16 Surat Permohonan Validasi Ahli Materi | 122 |
| Lampiran 17 Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa | 123 |
| Lampiran 18 Surat Permohonan Validasi Ahli Pembelajaran | 124 |
| Lampiran 19 Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 125 |
| Lampiran 20 Jurnal Kegiatan Penelitian..... | 126 |
| Lampiran 21 Surat Keterangan Cek Turnitin..... | 127 |
| Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan Penelitian | 128 |

Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup..... 129



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “golden age” atau masa emas, yakni merupakan masa yang paling ideal untuk menggali segala potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Selama periode ini, otak anak juga mengalami perkembangan yang paling cepat.¹ Maka, pada masa ini anak memiliki kesempatan terbaik untuk mengembangkan seluruh potensi kecerdasannya. Dan didalam proses perubahan yang berkelanjutan dan bertahap atau sering dikenal sebagai perkembangan yang dialami oleh setiap anak secara fisik, mental, emosional, dan sosial yaitu bertujuan untuk mencapai perkembangan secara optimal menuju kedewasaan, karena perkembangan yang ada pada masa usia dini ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa selanjutnya. Hal ini terjadi pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia lahir sampai dengan enam tahun.²

Anak merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada manusia, yang harus dididik dan dijaga dengan sebaik-baiknya, karena dalam hakikatnya anak adalah amanah yang harus kita penuhi segala kebutuhannya. Salah satunya adalah kebutuhan Intelektual yakni, dibidang Pendidikan yang mana pendidikan merupakan fondasi utama untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan

¹ Siti Rochmiyati, Purwadi & Diyah, D. P. Pengaruh Media Pop-up Terhadap Kemampuan. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 173-179, (2019).

² Rika Devianti, Suci Lia Sari, Indra Bangsawan, “Penidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.3 No.2 (Juli-Desember 2020) hal 70.

anak, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 78 berikut:³

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْدَةَ لَعَلَّكُمْ شَكُورُونَ

Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar kamu bersyukur”. (Q.S An-Nahl-78).

Berdasarkan Ayat Al-Qur'an diatas dapat dipahami bahwa anak pada umumnya lahir di dunia dalam keadaan tidak memiliki pengetahuan, namun diberikan anugerah besar oleh Allah melalui indera dan hati (akal/perasaan). Anugerah yang telah di berikan oleh Allah sejak lahir merupakan alasan kuat untuk bersyukur, termasuk dengan cara memanfaatkannya untuk hal-hal yang baik, seperti memberikan pendidikan yang layak pada anak.⁴ Maka, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memahami fase ini dan memberikan stimulasi serta pendidikan yang sesuai agar potensi itu berkembang secara optimal.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan awal sebelum memasuki pendidikan dasar pada jenjang pendidikan formal.⁵ Yang mana Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dengan melalui proses interaksi antara pendidik dan peserta didik atau lingkungan secara sadar, teratur, terencana, dan sistematis guna membantu pengembangan potensi anak didik secara maksimal, dengan menekankan pada pertumbuhan dan

³ Lajnah Pentafsiran Mushaf Al-Qur'an Kemenag Al-Qur'an (Jakarta Timur, Kementerian Agama RI, 2022).

⁴ Baiq Halimatuzzuhrotul Aini, “Pendidikan Karakter Pada PAUD Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits,” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, Vol.18 No.2 (Juli-Desember 2020) ;78

⁵ R. Rupnidah, “Media Pembelajaran Anak usia Dini”, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.6 No.2 1 Juni 2022, hal 49-58.

perkembangannya. Dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan pada usia dini maka pada tahap ini sangat bagus untuk memberikan pendidikan dan rangsangan pembelajaran kepada anak. Sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 14, menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁶

Pada dasarnya lembaga pendidikan anak usia dini merupakan suatu sarana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak secara optimal, serta dapat menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, agar terbentuk perilaku dan kemampuan dasar anak sesuai dengan tingkat dan perkembangannya. Hal ini tercantum dalam Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 1 ayat (2) tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yakni, dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak usia 0-6 tahun untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral, Kognitif, Sosial emosional, Bahasa, Fisik motorik, dan Seni.⁷

⁶ Sekeretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (14).

⁷ Permenikbud, RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Lampiran 1 Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.

Salah satu tahapan perkembangan anak usia dini yang penting ditekankan yakni, pada aspek perkembangan bahasanya. Yang mana bahasa merupakan kemampuan yang sangat penting bagi anak dalam rangka membekali mereka untuk kehidupannya di masa depan dan saat ini. yakni, dengan memberikan bekal kemampuan memahami bahasa, karena dalam memahami bahasa memiliki peranan besar sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa juga merupakan bagian dari aspek perkembangan anak yang harus distimulus secara optimal yang penting untuk tahapan tumbuh kembangnya. Namun, pada setiap anak memiliki tahapan pencapaian perkembangan bahasa yang berbeda-beda.⁸ Jika ditinjau dari perkembangan bahasa, anak usia pada 5-6 tahun ini berada pada tahap linguistik yaitu fase pengembangan tata bahasa, yang mana keterampilan dalam berbicara berkembang pesat yakni mencapai 9 kata perhari dan memiliki pertambaharaan kosakata yang semakin meningkat yaitu menguasai 14.000 kosakata. Maka dalam kemampuan berbahasa secara lisan, anak usia dini sudah mampu berkomunikasi dengan baik, namun untuk kemampuan memahami bahasa anak masih mengalami kesulitan dalam mengingat, karena melibatkan berbagai unsur seperti huruf, simbol, kata, kalimat, tata bahasa dan cara melafalkannya.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 pada STPPA (Standar Tingkat pencapaian Perkembangan Anak) menyatakan bahwa perkembangan bahasa meliputi tiga

⁸ Anis Khamidah, Pengembangan media pembelajaran media pop-up book dalam pembelajaran Bahasa melalui tema binatang untuk anak usia 4-5 tahun di RA Bahrul ulum sawahan, Juralsansi: Jurnal lingkup anak usia dini, Vol 3, No. 1, (Mei 2022) hal 8

aspek utama yakni, memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan.⁹ Pada STPPA khususnya anak usia 5-6 tahun harus mencapai tingkat perkembangan yang optimal, salah satunya dalam menekankan peningkatan keterampilan bahasa yang terdasar yaitu mengenal keaksaraan, seperti anak dapat memahami terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, memahami kata dalam cerita, serta mulai diperkenalkan atau menyebutkan simbol-simbol huruf dan mengenal suara huruf awal dari benda-benda yang ada di sekitarnya. Hal ini selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Surah Al-Alaq khususnya ayat 1-5, yang menekankan pada pentingnya membaca, menulis, dan belajar. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman Allah yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي
عَلَمَ بِالْقَلْمَرِ ۝ عَلَمَ الْإِنْسَنَ مَا لَدَ يَعْلَمُ ۝

Artinya:

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1-5).

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa pengulangan dari kata iqra' di dalam surah tersebut menunjukkan bahwa perintah membaca merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena membaca merupakan salah satu perantara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.¹⁰ Maka peserta didik, diharapkan memperoleh

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137, "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini".

¹⁰ Mustolehudin, "tradisi baca tulis dalam islam kajian terhadap teks al-qur'an surah al-alaq ayat 1-5", Jurnal Analisa vol. XVII no. 01,2011, hal. 149.

keterampilan bahasa yang terdasar yaitu mengenal keaksaraan, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir, memahami konsep dengan lebih mendalam, dan turut aktif dalam proses pembelajaran, dengan hal ini guru memiliki peran penting dalam menentukan berhasil tidaknya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena seorang guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai/mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini formal, non-formal, dan informal.

Menurut Guslinda, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada anak sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran siswa terjadi dan berlangsung lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam mendukung sifat pendidikan dan pengalaman pendidikan, serta dapat membuat pembelajaran benar-benar menarik dan menyenangkan. Kunci dari pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada kreativitas guru dalam memberikan media pembelajaran yang menarik di dalam kegiatan belajar mengajar.¹¹ Dalam konsep pembelajaran anak usia dini harus dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan. Selaras dengan prinsip pembelajaran PAUD yaitu bahwa anak belajar melalui kegiatan bermain. Dengan kegiatan bermain, anak-anak dapat

¹¹ Guslinda & Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Publishing, (2018).

melatih otot besar dan kecil, menambah pengetahuan, mengelola emosi, bersosialisasi, melatih keterampilan berbahasa dan lain-lain.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di PAUD adalah media *pop up book* dengan berbasis cerita fabel. Menurut Dzuanda, *pop up book* adalah sebuah buku bergambar yang dapat ditegakkan dan memberikan efek menakjubkan serta memberikan visualisasi cerita secara nyata untuk anak, seperti cerita tema binatang, atau tema perkembangan budaya secara lebih inovatif dengan menampilkan bentuk gambar dua atau tiga dimensi sebagai visualisasi konsep yang seolah-olah gambar bisa terlihat nyata.¹² Media edukatif berbentuk buku berjenis *pop up book* dengan bercerita ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan bahasanya, membantu anak memahami situasi kehidupan nyata dengan simbol-simbol atau gambar yang dapat dipahami, dapat berfikir kritis dan kreatif, serta membantu anak yang memiliki hambatan dalam belajar seperti ketidakmampuan bahasa melalui representasi visual yang menarik sehingga mendorong keinginan anak untuk membaca cerita. Dengan demikian, media *pop up book* diharapkan mampu memudahkan pendidik dalam menyampaikan cerita kepada anak dengan visual menarik dan diharapkan juga dapat memacu semangat untuk belajar terutama dalam hal mengembangkan keterampilan bahasanya.

Pengenalan huruf/simbol dengan bercerita menggunakan media *pop up book* dapat mengembangkan kemampuan bahasa dan secara tidak langsung akan

¹² Dzuanda, *Design Pop-Up Book Puppet Figures Series Gatot Kaca*. Jurnal Library ITS Undergraduate. <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate/5380-3402100054/abstract%20id.Pdf>. 30 Maret 2020.

menambah perbendaharaan kata bagi anak, karena anak mulai mengetahui kosakata dengan berinteraksi bersama guru melalui cerita serta juga dapat memberikan kontribusi pada guru untuk meningkatkan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selain itu media *pop up book* dapat menarik perhatian semua kalangan khususnya pada anak usia dini. Ketika media *pop up book* digunakan dalam pembelajaran, anak-anak akan merasa terkejut dan menyukai bentuk gambar yang di munculkan saat setiap halamannya dibuka. Maka, dengan penggunaan media belajar yang dirancang dengan bervariasi berbagai macam bentuk dan gambar, visual yang berwarna-warni serta tokoh-tokoh yang lucu dan akrab bagi anak ini akan membuat tampilan cerita menjadi lebih menarik dan menyenangkan. sehingga, mampu menarik perhatian anak, memicu rasa ingin tahu anak serta menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi anak usia dini. Dalam kegiatan bercerita fabel melalui media *pop up book* secara tidak langsung telah mengembangkan kemampuan bahasanya pada anak, namun pada kenyataanya dalam kegiatan belajar mengajar, guru lebih cenderung menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik perhatian anak, terkadang guru juga bercerita tanpa menggunakan media, sehingga anak menjadi tidak tertarik bahkan membuat anak mudah merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran dikelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember khususnya di kelompok B1, menyatakan bahwasannya pada proses pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini yang berlangsung dapat dikatakan baik dan sudah menggunakan media belajar, namun

kurangnya media pembelajaran yang bervariatif. Maka, kurangnya media yang bervariasi pada proses pelaksanaan pembelajaran pun cukup monoton dan membosankan. Hal ini ditunjukan dengan kemampuan atau keterampilan bahasa pada anak terutama dalam mengenal simbol-simbol huruf masih rendah. Masalah yang sering muncul juga antara lain: *pertama*, anak belum menghafal huruf alfabet secara tulisan *kedua*, pengucapan huruf yang salah, *ketiga*, belum mengenal suku kata awal. Diperoleh data bahwa ditemukan 13 orang anak dari 23 anak yang mengalami kesulitan dalam perkembangan bahasa, khususnya pada kemampuan memahami bahasa pada anak.¹³

Berdasarkan wawancara dan hasil informasi yang diperoleh peneliti dengan guru di kelompok B1 menunjukkan bahwa belum ada media yang berbentuk media *pop up book* yang digunakan sebagai media pembelajaran, hal ini disebabkan karena keterbatasan biaya, waktu, referensi dan kurangnya media pembelajaran yang bervariasi pada proses pelaksanaan pembelajaran. Media belajar yang sering digunakan pun masih berupa buku jilid, papan tulis, poster dinding bergambar seadanya, sehingga menyebabkan proses pembelajaran monoton dan tidak menyenangkan, maka akibatnya dengan penggunaan beberapa media tersebut kurang merangsang kemampuan anak dalam meningkatkan bahasannya dan anak kurang mampu mengaplikasikan kemampuan membacanya. Didasarkan pada kenyataan bahwa banyak anak yang mengalami kesulitan dalam memahami bahasa karena kurangnya media pembelajaran yang menarik minat anak. Adanya media alternatif yang dapat

¹³ Hasil Observasi di RA Perwanida 04 Sempolan jember, Pada Tanggal 20 Mei 2025

merangsang keaktifan dan menarik perhatian anak ini perlu diperhatikan, supaya pembelajaran didalam kelas tidak terkesan membosankan dan bisa lebih menyenangkan, maka diperlukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam mengatasi proses pembelajaran serta kebutuhan kegiatan belajar mengajar. Salah satunya yaitu dengan menyediakan media dengan inovasi baru yang dapat menarik perhatian anak, dalam hal ini peneliti ingin mengembangkan media baru yang belum ada di RA Perwanida 04 Sempolan Jember.¹⁴

Dari permasalahan yang telah diuraikan, Jika ditinjau dari perkembangan bahasa, pada dasarnya anak usia 5-6 tahun sedang berada pada tahap linguistik yaitu fase pengembangan tata bahasa, yang mana keterampilan dalam berbicara berkembang sangat pesat, yaitu dalam kemampuan berbahasa secara lisan anak usia dini dikatakan sudah mampu berkomunikasi dengan baik, namun untuk kemampuan membaca masih mengalami kesulitan dalam mengingat, karena melibatkan berbagai unsur seperti huruf, simbol, kata, kalimat, tata bahasa dan cara melafalkannya. Maka, pada usia 5-6 tahun ini sangat penting untuk memberikan stimulasi atau rangsangan keterlambatan bahasa sesuai dengan karakteristik anak agar kemampuannya berkembang secara optimal. Salah satu cara yang efektif untuk merangsang keterlambatan kemampunnya dengan menggunakan media *Pop up book* yang berbasis cerita fabel, karena dengan penggunaan media ini tidak hanya menyajikan cerita, akan tetapi juga menghadirkan gambar 2 dan 3 dimensi yang dapat ditegakkan dan memberikan

¹⁴ Hasil Wawancara, Guru kelas B1 RA Perwanida 04 Sempolan Jember, Pada Tanggal 20 Mei 2025

efek menakjubkan serta memberikan visualisasi cerita secara nyata untuk anak.

Pop up book juga merupakan media sebagai alat bantu peraga penjelas materi pelajaran yang ada dalam tema pembelajaran. *Pop up book* menawarkan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dengan elemen visual yang dapat meningkatkan minat serta pemahaman anak. Selain itu, pendekatan berbasis cerita fabel dipilih karena mengandung nilai moral yang mudah difahami sehingga, dapat membantu perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan media *pop up book* sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan sambil bermain. Maka, selain senang dengan pembelajaran berbasis cerita gambar yang bervisual menarik ini, di RA Perwanida 04 juga belum menggunakan media *pop up book* sebagai alat bantu peraga penjelas materi sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan ini dengan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan Jember**”.

B. Rumuan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember?

2. Bagaimana kelayakan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember?

3. Bagaimana keefektifan pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dari pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember.
3. Untuk mengetahui efektifitas pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam proses penelitian ini ialah berupa media *pop up book*, yang mana digunakan sebagai media pembelajaran yang akan

dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini yang secara khusus dirancang untuk menstimulasi minat baca pada kelompok B1 di RA Perwanida 04 melalui daya tarik cerita fabel yang mengandung nilai moral yang dapat membantu perkembangan karakter anak. Dengan adanya media *pop up book* ini berguna untuk proses pembelajaran yang dapat memikat perhatian anak, sehingga membuat anak mudah tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Spesifikasi produk yang dimaksud adalah memaparkan gambaran mengenai karakteristik produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan dihasilkan pada penelitian pengembangan ini adalah media *pop up book*. Maka spesifikasi produk yang akan dikembangkan yakni, sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *pop up book* adalah media visual berupa buku yang menyajikan gambar dan memiliki elemen 3D yang bergerak ketika halamannya dibuka, memberikan efek visual yang berbeda dalam proses pembelajaran dengan kegiatan yang menyenangkan.
2. Media *pop up book* dirancang secara menarik dengan memberikan pemahaman konsep-konsep dasar berupa simbol-simbol huruf-alphabet sesuai tokoh karakter hewan serta kalimat pendek, lugas dan mudah difahami untuk membantu meningkatkan keterampilan dalam memahami bahasanya, sehingga anak dapat mengikuti alur cerita tanpa kesulitan.
3. Media *pop up book* didesain dengan warna-warna yang cerah, kontras dan ekspresif sesuai dengan karakter fabel untuk menarik perhatian anak.

4. Media *pop up book* dikembangkan dengan bahan yang aman dan tahan lama serta dengan ukuran yang nyaman digenggam oleh tangan anak-anak, tidak terlalu besar atau terlalu kecil.
5. Sasaran dalam pembuatan produk adalah peserta didik di RA Perwanida 04 Sempolan Jember.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dengan mengembangkan media pembelajaran yang menyenangkan dapat manarik perhatian peserta didik serta membuat peserta didik akan jauh lebih aktif, sehingga dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Dengan adanya media pembelajaran *pop up book* ini menunjang kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam konteks pengembangan bahasa dengan menggunakan media yang menyenangkan, maka dengan melalui media *pop up book* berbasis cerita fabel ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan bahasannya.

Adapun manfaat yang terdapat pada penelitian dan pengembangan ini diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan, pemahaman, dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan pengembangan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik serta dapat membantu memudahkan dalam memahami pembelajaran, sehingga dapat mendorong semangat peserta didik dalam meningkatkan kemampuan bahasa melalui media *pop up book*.

b. Bagi Pendidik

Memberikan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman guru terhadap pengembangan media pembelajaran buku berupa *pop up book* dan juga memberi peluang guru agar dapat menanamkan pembelajaran yang unik, menghibur dan menyenangkan ke dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menjadi dasar bagi sekolah sebagai sumber informasi tentang media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya dalam memahami bahasa, sehingga dapat membantu mereka mengidentifikasi dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman baru dilapangan mengenai media yang dapat digunakan dalam meningkatkan aspek perkembangan bahasa khususnya pada memahami bahasa anak usia dini.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun.

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media *pop up book* ini memiliki asumsi dan keterbatasan dari produk yang akan kembangkan.

1. Asumsi penelitian dan pengembangan

- a. Media pembelajaran ini dapat digunakan dengan jangka waktu yang lama.
- b. Media *pop up book* berbasis cerita fabel dapat menarik perhatian anak usia dini karena menggabungkan elemen visual, gerak, dan narasi moral pada karakter hewan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak.
- c. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik/guru (pemahaman simbol-simbol huruf, kosa kata, kelancaran, dan pemahaman cerita).
- d. Dengan menggunakan media yang lebih menarik dan menyenangkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar baru, sehingga memiliki kesan yang baik.

2. Keterbatasan penelitian dan pengembangan

- a. Pengembangan media ini hanya dapat digunakan untuk melatih kemampuan membaca serta mengasah kemampuan bahasa anak.

- b. Pada Pengembangan media ini hanya menggunakan 1 jumlah media pembelajaran *pop up book*.
- c. Pemakaian media pembelajaran memiliki keterbatasan subjek penelitian yang hanya pada kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember.

G. Definisi Istilah Atau Definisi Operasional

Definisi istilah digunakan untuk memberikan penjelasan tentang istilah-
istilah penting dalam judul penelitian yang bertujuan untuk menghindari
perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Beberapa istilah penting dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media *Pop Up Book*

Media *pop up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang berupa sebuah buku bahasa yang menarik, berupa gambar berbentuk 3 dimensi (3D) yang mengandung unsur visual interaktif pada saat setiap halaman dibuka, hal ini dibuat untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam suatu materi sehingga membuat materi lebih mudah diingat dan dipelajari. Karena disampaikan dalam bentuk gambar dengan visual menarik yang terdapat bagian-bagian jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul. *Pop Up Book* ini dirancang dapat menyesuaikan dengan tema pembelajaran tertentu. Misalnya, dengan menstimulasi kemampuan bahasa anak dengan berbasis cerita fabel yang bertujuan meningkatkan minat baca anak dan menambah pengetahuan pembendaharaan kata yang dapat mempermudah anak dalam mengetahui situasi kehidupan nyata dengan bahasa simbol atau gambar yang dapat

dipahami anak terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru/pendidik.

2. Kemampuan Bahasa

Kemampuan bahasa merupakan keterampilan anak dalam menerima, memahami, dan menyampaikan pesan melalui simbol bunyi (bahasa).

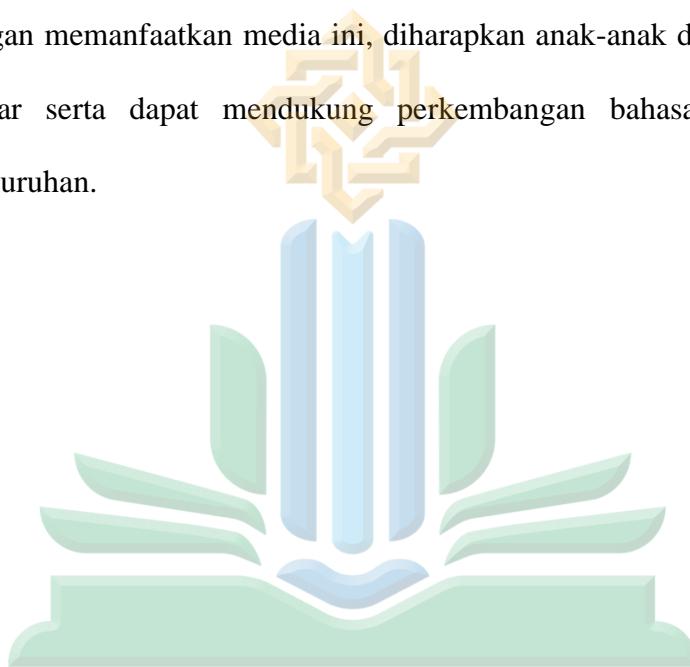
Kemampuan bahasa tidak hanya mencakup kemampuan berbicara, tetapi juga kemampuan memahami makna, menyusun kata menjadi kalimat, serta mengekspresikan pikiran atau perasaan secara tepat. Anak dengan kemampuan bahasa yang baik mampu mengenali kata, memahami informasi yang didengar, serta mampu merespon dengan benar sesuai konteks, kemampuan bahasa berkembang melalui proses stimulasi, interaksi sosial, serta pengalaman anak dalam menggunakan bahasa secara nyata. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang sesuai agar anak tertarik dan mampu memahami konsep bahasa dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Salah satu bentuk media konkret yang dapat digunakan adalah pop-up book. Media ini memberikan pengalaman belajar langsung melalui bentuk objek tiga dimensi, gambar menarik, dan cerita yang dapat diikuti anak.

Dengan adanya media konkret seperti pop-up book, anak lebih mudah memahami kosakata baru, menyusun kalimat, serta mengekspresikan gagasan berdasarkan ilustrasi dan cerita yang disajikan.

Berdasarkan definisi istilah diatas yang dimaksud dengan Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan Jember adalah

suatu upaya untuk membantu mengatasi rendahnya kemampuan bahasa anak, khususnya dalam memahami kosakata, menyusun kalimat sederhana, serta mengekspresikan gagasan melalui cerita. Penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengenali kata, memahami alur cerita, serta menyampaikan kembali informasi yang diterima. Dengan memanfaatkan media ini, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah belajar serta dapat mendukung perkembangan bahasa mereka secara keseluruhan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti yakni, antara lain:

1. Penelitian oleh khairunisa dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Pop Up Book* Digital untuk Menstimulasi Karakter Kebhinnekaan Global Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Duren Sawit 02 Jakarta Timur”.¹⁵

Penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk media digital berupa *Pop Up Book* dalam Microsoft Powerpoint untuk menstimulasi Karakter Kebhinnekaan Global yaitu Cinta Tanah Air dan toleransi pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Responden dalam penelitian ini adalah 7 orang anak usia 5-6 Tahun, 3 orang pendidik lembaga PAUD, ahli materi, dan ahli media. Berdasarkan hasil penelitian yang diberikan oleh ahli materi diperoleh presentase sebesar 75%, dari ahli media sebesar 93,1%, dari pendidik sebesar 92,4%, dan hasil uji efektivitas yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun dengan persentase 91,25%. Hasil produk penelitian yang dihasilkan dapat dikatakan sudah sesuai dan berhasil untuk pengenalan

¹⁵ Khairunisa, "Pengembangan Media *Pop Up Book* Digital untuk Menstimulasi Karakter Kebhinnekaan Global Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Duren Sawit 02 Jakarta Timur" (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol: 1, No 2, 2024, Hal 1-11).

budaya di Indonesia dalam menstimulasi karakter kebhinekaan global cinta tanah air dan toleransi pada anak usia 5-6 tahun.

2. Penelitian oleh Hidayatul Munawwarah S dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk meningkatkan Kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak”.¹⁶

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan produk berupa Media *Pop Up Book* yang dapat dijadikan sebagai media membentuk kepribadian dan kemampuan bercerita anak. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) Dengan Model 4D (Four-D) dari Thiagarajan. Hasil dari penelitian ini bahwa media *pop up book* yang dikembangkan merupakan produk yang valid dan efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 05 Medan yakni, Validitas produk ini dibuktikan melalui penilaian, perevisian, dan validasi dari ahli materi, ahli media, serta ahli seni dan layout, yang secara keseluruhan menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* memberikan kontribusi Positif dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak di tingkat TK. Temuan dalam penelitian ini juga menekankan nilai positif media *pop up book* sebagai Alat pembelajaran interaktif, sehingga memberikan dasar bagi pengembangan Produk lebih lanjut.

¹⁶ Hidayatul Munawwarah S, "Pengembangan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak", Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia), Vol. 9, No. 2, 2023, pp. 1024-1032.

3. Penelitian oleh Desi Alsari dengan judul penelitian “Penerapan Media *Pop Up Book* untuk meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini kelompok B1 PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan”.¹⁷

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan anak dalam menyampaikan informasi secara lisan kepada orang lain. Hal ini ditunjukkan ketika anak diminta untuk menyebutkan kembali apa saja yang sudah dijelaskan guru pada saat proses pembelajaran, mereka belum dapat menyampaikan dengan baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini melalui penggunaan Media *Pop Up Book* di kelompok B1 PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan Refleksi. Subjek penelitiannya adalah anak kelompok B1 PAUD Kasih Bunda sebanyak 20 anak, dengan 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Hasil penelitian ini menunjukan peningkatan secara bertahap pada kemampuan bahasa anak usia dini melalui Media *Pop Up Book* di PAUD Kasih Bunda. Hasil penelitian diperoleh pada siklus II, Kegiatan mengungkapkan bahasa kategori berkembang sangat baik sebanyak 88.25% atau 15 anak dari 17 anak, keaksaraan dikategorikan berkembang sangat baik sebanyak 82.35% atau 14 anak dari 17 anak, memahami bahasa dikategorikan

¹⁷ Desi Alsari,"Penerapan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B1 Paud Kasih Bunda Pontianak Selatan". Universitas Muhammadiyah Pontianak,72-73 (2023).

berkembang sangat baik sebanyak 82,35% atau 14 anak dari 17 anak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian membuktikan dengan melalui media *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan.

4. Skripsi Putri Rahayu Ningsih dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”.¹⁸

Penelitian ini dilatar belakangi pada masalah, yakni keterbatasan alat dan bahan dalam proses pembelajaran serta media pembelajaran yang belum bervariatif. Dari pemasalahan yang ada dikembangkan media pembelajaran *pop up book* dengan tujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang bervariatif berupa buku *pop up book* pada pembelajaran Tematik kelas IV di SD/MI. Jenis penelitian ini adalah Reseach and Development (R&D) dengan menggunakan langkah-langkah metode penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Hasil validasi pada media pembelajaran *pop up book* oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 81,91% dengan kriteria sangat layak, ahli materi memperoleh rata-rata persentase 87,62% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa memperoleh rata-rata persentase 87,78% dengan kriteria sangat layak. Penilaian pada respon pendidik memperoleh rata-rata persentase 90,56% dengan kriteria sangat layak, dan respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil di MI

¹⁸ Putri Rahayu Ningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd/Mi", (Skripsi Uin Raden Intan Lampung, 2020)

Masyariqul Anwar Bandar Lampung rata-rata persentase 95,00% dengan kriteria sangat layak, serta uji coba kelompok besar pada dua sekolah di MI Masyariqul Anwar dan SDN 04 Gedong Air Banndar 92% dengan kriteria sangat layak. Disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop up book* Pada pembelajaran tematik kelas IV SDMI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

5. Skripsi Dita Oktaviani Putri dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A dengan Menggunakan Media Flashcard di TK Al-Kahfi Cakung Jakarta Timur Tahun Ajaran 2022/2023”.¹⁹

Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui bagaimana cara meningkatnya kemampuan membaca pada anak kelompok A dengan menggunakan media flashcard sehingga berkembang secara optimal sesuai standar tingkat pencapaian perkembangan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret sampai Mei 2023 dengan subyek penelitian guru kelas kelompok A dan murid kelompok A. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus yakni: siklus I, siklus II, dan siklus III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pada kemampuan membaca anak dapat dilihat dari kondisi awal sampai siklus III. Pada kondisi awal untuk kemampuan membaca pada anak yang mencapai pencapaian BSH dan BSB hanya berjumlah 5 anak atau dipersentasekan 41,7

¹⁹ Dita Oktaviani Putri, " Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Tk Al-Kahfi Cakung Jakarta Timur Tahun Ajaran 2022/2023", (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023)

%. Pada siklus I kemampuan membaca anak setelah menggunakan media flashcard mengalami peningkatan menjadi 58,4%. Setelah itu dilakukan siklus II, pada siklus ini mengalami peningkatan juga menjadi 66,7. Karena belum mencapai target penelitian maka dari itu dilakukan lagi siklus III. Pada siklus III kemampuan membaca anak mengalami peningkatan yakni menjadi 83,3%.


Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti, Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------------------------|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Khairunisa, 2024 | Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Digital untuk Menstimulasi Karakter Kebhinnekaan Global Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Duren Sawit 02 Jakarta Timur. | <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan media <i>pop up book</i> Melakukan penelitian terhadap anak usia 5-6 tahun | <ul style="list-style-type: none"> Peneliti terdahulu berfokus dalam pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> untuk Menstimulasi Karakter Kebhinnekaan Global berbasis Profil Pelajar Pancasila Sedangkan dalam penelitian sekarang peneliti berfokus pada pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> untuk kemampuan bahasa |
| 2. | Hidayatul Munawwarah S, 2023 | Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> untuk meningkatkan Kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak | <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode penelitian <i>research and development</i> (R&D) Menggunakan media <i>pop up book</i> | <ul style="list-style-type: none"> Dalam penelitian terdahulu menggunakan model penelitian 4d (Four-D) dari Thiagarajan. Sedangkan dalam penelitian yang sekarang peneliti menggunakan |

| | | | | model penelitian ADDIE |
|----|----------------------------|---|--|--|
| 3. | Desi Alsari, 2023 | Penerapan Media <i>Pop Up Book</i> untuk meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini kelompok B1 PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan. | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelitian dikelompok B • Menggunakan metode penelitian <i>research and development</i> (R&D) | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) • Sedangkan dalam penelitian yang sekarang peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau <i>research and development</i> (R&D) |
| 4. | Putri Rahayu Ningsih, 2020 | Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI | <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan media pop up book dalam proses pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terdahulu melakukan penelitian di SD/MI kelas IV Sedangkan dalam penelitian yang sekarang peneliti melakukan penelitian di RA. • Dalam penelitian terdahulu menggunakan model Borg and Gall Sedangkan dalam penelitian yang sekarang peneliti menggunakan model penelitian ADDIE |
| 5. | Dita Oktaviani Putri, 2023 | Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A dengan Menggunakan Media Flashcard di TK Al-Kahfi Cakung Jakarta Timur Tahun Ajaran 2022/2023 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang kemampuan membaca • Melakukan penelitian satuan di taman kanak-kanak | <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) • Sedangkan dalam penelitian yang sekarang peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau <i>research and development</i> (R&D) |

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya terdapat beberapa persamaan juga perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dan sekarang yakni, sama-sama menggunakan Media *Pop Up Book* dalam kegiatan pembelajaran dan beberapa dari penelitian diatas juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu Research and Development (R&D). Adapun perbedaanya dari kelima penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni, adalah lokasi penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian dan tujuan penelitian, serta beberapa penelitian terdahulu memiliki perbedaan pada metode penelitiannya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* telah banyak digunakan dalam penelitian terdahulu untuk pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, namun pada penelitian ini akan melanjutkan penelitian dengan fokus pembahasan yang berbeda, yakni menekankan pada pengembangan media *pop up book* dengan berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Dengan adanya media *pop up book* berbasis cerita fabel bagi anak bertujuan meningkatkan minat baca anak dan menambah pengetahuan pembendaharaan kata yang dapat mempermudah anak dalam mengetahui situasi kehidupan nyata dengan simbol-simbol atau gambar yang dapat dipahami anak terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru/pendidik. Sehingga media *pop up book* ini dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang secara harfiah memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Dalam proses pembelajaran, media merupakan suatu perantara sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong untuk terlibat dalam pembelajaran.²⁰ Media pembelajaran juga merupakan segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.²¹

Menurut Association of Education Comunication Technology (AECT) memberikan definisi bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyampaian pesan. National Education Assocation (NEA) juga menyatakan bahwa media merupakan sebuah perangkat yang dapat dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar.²² Maka, dengan adanya media pembelajaran ini sangat membantu dan memfasilitasi guru dalam menyampaikan informasi. Maka sebaliknya, peserta didik juga akan memperoleh kemudahan dalam

²⁰ Magdalena, I. Tulisan Bersama tentang Media Pembelajaran SD. Pabuaranmekar: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021.

²¹ Pratiwi, D., Larasati, A. N., Berutu, I. L., & Medan, U. N. Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad-21. 5(2), 2022, 211–216.

²² Ani Daniyati, "Konsep Dasar Media Pembelajaran", Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.1 Januari 2023

menerima informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang efektif untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga, siswa lebih semangat dan termotivasi untuk lebih giat belajar menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lembaga, maka dengan itu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah untuk menyampaikan informasi dari guru ke siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa memahami konsep dan meningkatkan kemampuan belajarnya. Adapun fungsi media pembelajaran, diantaranya yakni:

- 1) Membangkitkan motivasi semangat belajar dimana peserta didik menjadi lebih tertarik belajar dengan adanya media pembelajaran.
- 2) Mengulas materi yang telah dipelajari guna supaya anak tidak lupa dengan materi sebelumnya.
- 3) Memberikan stimulus belajar peserta didik diberikan rangsangan sebagai cara membuat peserta didik untuk lebih berpikir rasa ingin tahu yang tinggi.
- 4) Mengaktifkan respon siswa untuk aktif di kelas.
- 5) Guru memberikan umpan balik melalui pertanyaan-pertanyaan guna untuk mengetahui peserta didik yang memahami materi atau yang tidak dengan benar jika ada kekeliruan maka pendidik wajib

membenarkan kesalah pahaman peserta didik dalam memahami materi.

- 6) Mengadakan latihan yang sesuai atau evaluasi penilaian.²³

Sedangkan menurut Levie dan Lentz mengemukakan 4 fungsi dari media pembelajaran khususnya pada media visual yakni:²⁴

- 1) Fungsi Atensi

Fungsi atensi yaitu media digunakan untuk memotivasi siswa dengan elemen-elemen menarik dan interaktif yang akan berguna untuk menarik perhatikan siswa dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang disertai dengan menampilkan atau menjelaskan teks materi pembelajaran.

- 2) Fungsi Afektif

Fungsi afektif dapat dilihat dari tingkat keterterikan dan fokus siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visualisasi tersebut dapat membantu mempercepat pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran yang sedang di pelajari atau baca.

- 3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif merupakan penerapan fungsi media pembelajaran menggunakan simbol atau gambar visual untuk memudahkan siswa

²³ Aisyah Fadilah, "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan UrgensiMedia Pembelajaran", Journal of Student Research (JSR) Vol. 1, No. 2 Maret 2023.

²⁴ Rudy Sumiharsono, dan Hisbiyatul Hasanah, Media Pembelajaran, (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017), h. 11-13.

memahami dan mengetahui materi pembelajaran dari simbol atau gambar visual yang dipaparkan.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensarotis merupakan penerapan fungsi media pembelajaran menggunakan media visual yang memberikan pemahaman konteks memahami teks untuk kemudahan bagi siswa yang lemah dalam hal membaca dan memahami informasi dalam sebuah teks.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Belva Saskia Permana terdapat beberapa jenis-jenis media pembelajaran serta penggunaan media saat kegiatan belajar mengajar yang memiliki beragam jenis variasinya yakni, sebagai berikut:²⁵

1) Media Visual

Media ini terdiri dari jenis media yang hanya dapat dilihat oleh mata.

Media Visual dibagi menjadi dua, yaitu media yang bisa diproyeksikan dan yang tidak. Contohnya adalah foto, ilustrasi, film bingkai dan Power Point.

2) Media Audio

Media ini biasanya digunakan dalam pembelajaran yang menekankan keterampilan mendengarkan. Ini adalah jenis media yang menyampaikan informasi dalam bentuk suara yang hanya dapat

²⁵ Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 2024, 19–28

didengar, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah komponen yang menggabungkan elemen audio dan visual. Dengan menggunakan media ini, pelajaran disajikan dengan lebih lengkap dan efektif. Mereka juga dapat membantu siswa dalam beberapa situasi. Contohnya program video atau televisi, film, CD dan proyektor.

Dari ketiga jenis media pembelajaran tersebut, menunjukkan bahwa media visual merupakan media yang paling relevan dalam memfasilitasi proses belajar anak usia dini. Salah satu bentuk media visual yang efektif adalah media konkret karena sesuai dengan tahap berpikir konkret menurut Piaget. Pada usia 5–6 tahun, anak berada pada tahap praoperasional akhir, di mana anak mulai mampu menggunakan simbol, mengenali gambar, dan memahami hubungan sederhana antar objek, tetapi pemikiran anak masih sangat bergantung pada benda-benda nyata. Anak pada tahap ini belum mampu berpikir abstrak secara optimal, sehingga memerlukan media yang dapat diamati, disentuh, serta dimanipulasi secara langsung untuk membantu memahami konsep.

Media konkret dapat membantu anak usia 5–6 tahun dalam mengembangkan kemampuan bahasa, pemahaman kosakata, serta kemampuan bercerita melalui pengalaman belajar langsung dan bermakna. Dengan demikian, penggunaan media konkret pada anak usia

5–6 tahun sangat tepat karena mampu menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata, meningkatkan keterlibatan, serta mendukung proses perkembangan kognitif dan kemampuan bahasa mereka.

d. Media Konkret

Media konkret adalah media pembelajaran yang berbentuk nyata dan dapat dilihat, diraba, dipegang, serta dimanipulasi secara langsung oleh peserta didik. Media ini memberikan pengalaman belajar langsung dan nyata sehingga memudahkan anak dalam memahami konsep yang abstrak.²⁶ Karena anak usia dini berada pada tahap berpikir konkret, maka penggunaan media konkret sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman, minat, dan keterlibatan anak dalam proses belajar.

Media konkret tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana stimulasi sensori motorik dan bahasa melalui interaksi langsung.²⁷ Media konkret dapat berupa benda asli, tiruan, atau objek yang sengaja dibuat menyerupai bentuk aslinya. Pembelajaran menggunakan media konkret menjadikan proses belajar lebih bermakna karena anak dapat mengamati, menyentuh, bereksplorasi, dan menggunakan objek secara langsung (*learning by doing*). sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan mudah dipahami.²⁸ Hal ini sejalan dengan pendapat dengan teori perkembangan kognitif Piaget, menyatakan bahwa anak usia dini berada pada tahap

²⁶ Soegeng, A., Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Magnum. 2017

²⁷ Sadiman, A. S. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014

²⁸ Arsyad, A. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2017

praoperasional, di mana proses berpikir masih sangat terkait pada hal-hal konkret. Anak lebih mudah memahami materi ketika disertai benda nyata atau media yang dapat diamati langsung.²⁹

Dari uraian diatas dapat ditegaskan bahwa penggunaan media konkrit atau nyata pada saat proses pembelajaran berlangsung akan lebih baik daripada hanya berceramah saja. Karena dengan adanya media pembelajaran dapat membantu untuk memperjelas maksud yang kita sampaikan dan merangsang peserta didik untuk belajar. Sehingga, dengan penggunaan media benda konkrit tersebut peserta didik menjadi lebih giat lagi dalam belajar dan mempunyai pengalaman serta persepsi yang sama tentang konsep yang dipelajari.

2. Media *Pop Up Book*

a. Pengertian Media *Pop Up Book*

Pop Up berasal dari Bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *Pop Up Book* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. *Pop Up Book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Menurut Bluemel dan Taylor, *Pop Up Book* adalah sebuah gulungan, bentuk, roda atau putarannya.³⁰ *Pop Up Book*

²⁹ Sasmi Nelwati, Analisis Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022, Hal 13 – 22. Research & Learning in Education. <https://ejurnal.stkipadzkia.ac.id/index>

³⁰ Barsihanor, "Pembuatan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol.4, No.4, (2020), h. 590.

mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam suatu materi sehingga membuat materi lebih mudah diingat dan dipelajari. Dan juga disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul. Media *Pop Up Book* juga bisa diartikan sebagai sebuah alat peraga tiga dimensi yang mampu menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, dan meningkatkan pemahaman anak.

b. Manfaat Media *Pop Up Book*

Menurut Dzuanda menjelaskan bahwa penggunaan *Pop Up Book* memiliki manfaat, diantaranya yaitu:

- 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik.
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop Up Book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan orang tua bisa duduk bersama putra-putri mereka dan menikmati cerita dengan kata lain *Pop Up Book* bisa mendekatkan hubungan antara orang tua dan Anak.
- 3) Mengembangkan kreatifitas anak
- 4) Merangsang imajinasi anak.
- 5) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda atau bisa disebut dengan pengenalan benda.

- 6) Menambah kecintaan anak terhadap membaca.³¹

Sedangkan menurut Bluemel dan Taylor menyebutkan beberapa manfaat *Pop Up Book*, antara lain:

1. Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan Membaca.
2. Dapat digunakan untuk berfikir kritis dan mengembangkan Kreatifitas.
3. Dapat menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik Serta memunculkan keinginan dan dorongan dalam membaca.

c. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Pop Up Book*

Adapun langkah-langkah penggunaan media *pop up book* yaitu:

- 1) Guru menyiapkan media *pop up book* lalu meminta anak untuk memperhatikan *pop up book* kemudian ditunjukkan kepada siswa dimulai dari memperlihatkan sampul bagian depan untuk menunjukkan materi apa yang akan dipelajari.
- 2) Halaman kedua berisikan materi-materi penjelasan tentang hewan disertai contoh gambar-gambar hewan yang telah disesuaikan.
- 3) Setelah itu guru menjelaskan serta bercerita tentang gambar yang tertera pada halaman buku dan memberikan contoh awal penggunaan media *pop up book*.

³¹ Tisna Umi Hanifah, “Pemanfaatan Media *Pop-Up Book* Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun”, Jurnal Belia, Vol.2, No.3, (2014) h.50.

- 4) Setelah itu, mulai memberikan intruksi sederhana yang bersifat tindakan kepada peserta didik.
- 5) Guru memantau dan sedikit memberikan pertanyaan kepada anak didik guna melatih kemampuan bahasanya.
- 6) Langkah terakhir guru memberikan apresiasi kepada anak didik yang telah belajar secara mandiri dengan menggunakan media *pop up book*.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Book*

Setiap sesuatu seperti halnya sumber belajar pasti ada kelebihan dan juga kekurangan dalam penggunaannya, begitupun juga dengan penggunaan *pop up book*. Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan pada media *pop up book* yakni, diantaranya :

- 1) Memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser, sehingga memberikan kesan menyenangkan ketika membacanya.
- 2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjupan ketika halaman dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya, dengan demikian *Pop Up Book* memiliki kejutan disetiap halamannya sehingga memberikan kesan penasaran terhadap pembaca.
- 3) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita disetiap halaman isi *Pop Up Book*.

4) Tampilan visual yang memiliki kesan 3 dimensi membuat cerita semakin terlihat nyata di tambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya.³²

Menurut Dzuanda juga menjelaskan tentang kekurangan dari penggunaan *pop up book*, antara lain yaitu:

- 1) Waktu penggerjaannya cenderung lebih lama karena memerlukan ketelitian yang ekstra dalam pembuatannya.
- 2) Harganya yang relatif mahal.³³

3. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

a. Definisi Pengembangan Kemampuan Bahasa

Bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak untuk menangkap pesan dari lawan bicara, dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak lainnya. Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan yang dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol. Simbol dalam bahasa digunakan untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, syarat, bilangan, lukisan, dan mimic muka.³⁴ Kemampuan berbahasa meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa juga dapat dikembangkan

³² I Komang Eri Karisma, “Media *Pop Up Book* Pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan Dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol.4, No.2, (2020), h. 123.

³³ Desi Maisura Sidabutar, “Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nur Hayati Kecamatan Medan Tembung”, Jurnal Raudhah, Vol.07, No.02, (2019), h. 57.

³⁴ Lilik Sriyanti, Psikologi Anak, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2014), Cet 1, 40

kemampuan kreativitas melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagai pengalaman, sosiodrama atau mengarang cerita dan puisi.³⁵ Bahasa perlu ditekankan bahwa semua anak sejak lahir memiliki potensi yang luar biasa besar dan salah satu potensi terangkum dalam bahasa. Bahasa bertujuan untuk membaca dan menganalisis kecenderungan bahasa anak.³⁶

Perkembangan bahasa berhubungan dengan perkembangan kognitif. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bahasa anak usia dini. Berdasarkan fase perkembangan kognitif, anak tersebut berada dalam fase properasional. Sejalan dengan teori menurut Jean Piaget, menyatakan bahwa bahasa itu bukanlah suatu ciri alamiah yang terpisah, melainkan salah satu diantara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif yang berkaitan erat dengan aspek bahasa. Jean Piaget menyatakan bahwa kemampuan anak dalam memahami bacaan berkembang seiring dengan tahap perkembangan berpikirnya. Pada usia 5–6 tahun anak berada dalam tahap praoperasional, di mana mereka mulai menggunakan simbol-simbol seperti gambar dan huruf untuk merepresentasikan suatu objek atau makna. Hal ini menjadi dasar penting dalam mengenal bunyi huruf, memahami kata, dan membentuk makna dari sebuah teks.³⁷

³⁵ Mulyasa, Manajemen PAUD, (Bandung: Rosdakarya, 2014), Cet 3, 116

³⁶ Asef Umar Fakhruddin, Sukses Menjadi Guru PAUD, (Bandung: Rosdakarya, 2018), Cet 1, 57

³⁷ Sasmi Nelwati, Analisis Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022*, Hal 13 – 22. Research & Learning in Education. <https://ejurnal.stkipadzkia.ac.id/index>

Sedangkan Menurut Vygotsky juga berpendapat bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga alat berpikir yang membantu anak memahami dunia di sekitarnya dan mengembangkan kognisi mereka.³⁸

b. Aspek Perkembangan Bahasa

Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia dini tersebut sebagai berikut:³⁹

1. (Kosa kata) Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamnya berinteraksi dengan lingkungannya, kosa kata berkembang dengan pesat.
2. Sintaksi (tata bahasa) Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang di dengar dan di lihat anak dilingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. “Ria memberi makan kucing” bukan “kucing Ria makan memberi”.
3. (Semantik) Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya: “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.
4. Fonem (satuan bunyi terkecil yang membedakan kata) Anak ditaman kanak-kanak sudah memiliki kemampuan untuk merangkai bunyi yang

³⁸ Susanti Etnawati, Teori Vygotsky Tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan. Volume 22, Nomor 2 Desember 2021, 130 – 138.

³⁹ Sari, AE, Upaya Guru dalam Menumbuhkan Bahasa Anak-anak, (Surabaya: Bina Karya), 98

didengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti. Misalnya:i.b.u menjadi ibu”.

c. Tahap Perkembangan Bahasa

1. Tahap I (pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun, tahap ini berdiri dari:
 - a. Tahap meraba- I (Pralinguistik pertama), tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit.
 - b. Tahap meraba- 2 (pralinguistik kedua), tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.

2. Tahap II (Inguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan tahap II, yaitu:

- a. Tahap-1: holafrastik (1 tahun), ketika anak mulai menyatakan makna keseluruhan frase atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

- b. Tahap-2: frase (1-2) pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata. tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga hingga kurang lebih 50 kosa kata.

3. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu : prasekolah 3,4,5 tahun) pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram.

Dilihat dari aspek perkembangan.

4. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun) tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dengan komplek.⁴⁰

d. Karakteristik Kemampuan Bahasa anak usia 5-6 tahun

Perkembangan bahasa anak usia dini menurut Jamaris menyatakan bahwa karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu:⁴¹

- 1) Sudah dapat mengungkapkan lebih dari 2500 kosa kata.
- 2) Lingkup kosa kata yang dapat diungkapkan anak menyangkut: warna, bentuk, suhu, bau, perbedaan, keindahan, rasa, ukuran, serta perbandingan jarak.
- 3) Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan peran pendengar yang baik.
- 4) Perkembangan dan pengembangan anak usia dini dapat berpartisipan dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- 5) Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain.

e. Indikator Kemampuan Bahasa

Adapun Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang bertujuan untuk mengetahui Perkembangan kemampuan bahasa

⁴⁰ Agoes Dariyo, Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama (Bandung: PT Refika Aditama), h. 157-158.

⁴¹ Yuli Ani Setyo Dewi, Korelasi Efektivitas Komunikasi Dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan, Jurnal Program Studi PGRA, Vol. 3, No. 1 (Januari 2017), h. 106.

anak usia 5-6 tahun yang mampu mencapai lingkup perkembangan yang terdapat dalam STPPA yakni kemampuan memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 137 tahun 2014 yang tertuang dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) menetapkan bahasa sebagai salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan sesuai dengan tahapan usianya. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) disajikan dalam tabel berikut.⁴²

Tabel 2.2
STPPA Perkembangan Aspek Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

| Lingkup Perkembangan | Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak |
|----------------------|--|
| Memahami Bahasa | <ul style="list-style-type: none"> Menyimak perkataan orang lain. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan. Menjawab pertanyaan. Memahami cerita yang dibacakan. Mengenal pembendaharaan kata mengenai kata (nakal, pelit, baik hati, berani, jelek dan sebagainya) Mendengar dan membedakan bunyi-bunyi dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama). |
| Mengungkapkan Bahasa | <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kalimat sederhana. Bertanya dengan kalimat yang benar. Menjawab pertanyaan sesuai yang ditanyakan. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek dan sebagainya). Menyebutkan kata-kata yang dikenal. Mengutarakan pendapat kepada orang lain. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan. |

⁴² Permendikbud No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

| | |
|------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar. • Memperkaya pembendaharaan kata. • Berpartisipasi dalam percakapan. |
| Keaksaraan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal simbol-simbol. • Mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada disekitarnya. • Membuat coretan yang bermakna. • Meniru (menulis dan mengucapkan huruf) huruf A-Z |

Sumber: Permendikbud, No. 137 Tahun 2014



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya ialah *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono metode penelitian Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴³ Metode *Research and Development* juga merupakan suatu proses atau langkah-langkah yang dilakukan secara terstruktur guna untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada melalui pengujian, sehingga produk dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi sarana dalam melahirkan inovasi baru yang mendukung terciptanya produk-produk baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menjadi solusi berkelanjutan bagi berbagai permasalahan masyarakat.

Metode penelitian pengembangan (Research and Development), merupakan salah satu penelitian yang sering digunakan pada pendidikan untuk menghasilkan produk-produk pendidikan, seperti media pembelajaran, kurikulum, atau model pembelajaran yang efektif dan inovatif, melalui proses yang sistematis dan berbasis data. Karena penelitian dan pengembangan ini adalah langkah ilmiah guna mendapatkan data sehingga dapat memudahkan

⁴³ Okpatrioka, Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif, Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya, Vol.1, No.1 Maret 2023 Dalam Pendidikan, STKIP Arrahmaniyah.

peneliti untuk menghasilkan, mengembangkan, juga mengesahkan produk yang akan digunakan dalam pendidikan yang berguna untuk menyempurnakan, mengembangkan dan menciptakan media belajar yang efektif, menarik, dan mudah digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.⁴⁴ Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dalam mengembangkan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analyse, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE ini merupakan salah satu yang menjadi pedoman dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung pembelajaran itu sendiri. Model ADDIE muncul pada tahun 1967 yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollanda. Model Penelitian dan Pengembangan ADDIE ini terdiri dari 5 tahapan atau langkah pengembangan yang perlu dilakukan secara berurutan, yakni: *Analyse* (Analisis), *Design* (Desain/Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).⁴⁵

Model ADDIE berlandaskan pendekatan system yang efektif dan efisien serta bersifat interaktif antara peserta didik dengan pendidik dan lingkungan sekolah. ADDIE diterapkan dalam pendidikan model ini dapat digunakan

⁴⁴ Mike Nurmalia Sari, et.al, Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2024) hal 30.

⁴⁵ Rustandi, A., & Rismayanti, Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *JURNAL FASILKOM*, 11(2), (2021)57-60 <https://media.neliti.com/media/publications/357152-penerapan-model-addie-dalam-pengembangan-f59909d8.pdf>

diberbagai produk pembelajaran, para praktisi pendidikan menggunakan model pengembangan ADDIE dalam mengembangkan perangkat dan infrastruktur program pelatihan atau pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung proses pembelajaran.⁴⁶ Sejalan dengan pernyataan tersebut model ADDIE ini dirancang secara terurut dengan kegiatan yang sistematis sebagai upaya untuk pemecahan sebuah masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar sesuai kebutuhan karakteristik siswa.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

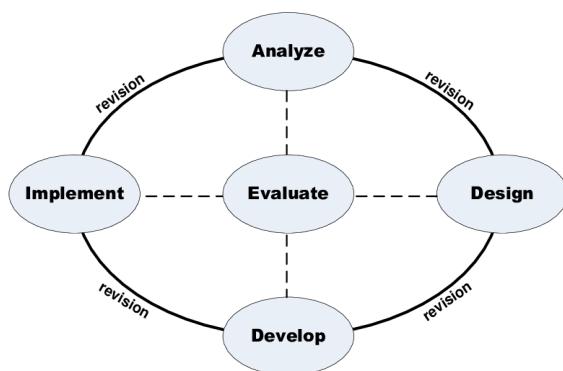
Prosedur penelitian dan pengembangan media *pop up book* ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan pembelajaran ADDIE adalah salah satu model pengembangan yang banyak dilakukan pada penelitian R&D. Menurut Mariam & Nam model ini biasa digunakan dalam konteks pengembangan produk pembelajaran berbasis kinerja yang meliputi 5 Langkah atau Tahapan (*Analyze, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Tentunya pada setiap tahapan model pengembangan ADDIE ini memiliki keterkaitan satu sama lain dan terstruktur.⁴⁷

Berikut gambar prosedur tahapan model pengembangan ADDIE:

J E M B E R

⁴⁶ Fitria Hidayat, Muhammad Nizar, "Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam 1 No 1, (Desember 2021), 30.

⁴⁷ Mariam, N., & Nam, C.-W. The development of an ADDIE based instructional model for ELT in Early Childhood Education. Educational Technology International, 20(1), (2019) 25–55.



Gambar 3.1
Tahapan Model Pengembangan ADDIE
Sumber: *Instructional Design: The ADDIE Approach*⁴⁸

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis adalah tahapan pertama yang mendasari tahapan-tahapan lain dalam konsep ADDIE. Pada tahap ini, peneliti harus mengumpulkan informasi yang terkait dengan penyebab masalah belajar siswa dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan pengembangan media *pop up book*. Adapun tahapan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Pada Analisis kebutuhan ini merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian dan pengembangan. Tahap ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan yaitu, kesulitan dalam kemampuan bahasannya masih rendah di kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan Jember dan mengetahui kebutuhan peserta didik yang dijadikan dasar untuk mengembangkan media pembelajaran. Tahap analisis ini dilaksanakan oleh peneliti yang bertepatan dengan proses pembelajaran

⁴⁸ Branch, R. M. Instructional Design: The ADDIE Approach, 1–203.
<https://doi.org/10.1007/978-0-387-095066>

dengan cara melakukan observasi di kelompok B1 dan melakukan wawancara dengan guru kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember.

b. Analisis Karakter Anak

Tahap analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelompok B1 diperoleh informasi bahwa rata-rata anak usia dini pada umumnya senang bermain. Peserta didik Kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan Jember berjumlah 23 anak dengan bermacam-macam karakteristik, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton karena ingin menjadikan semua peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

c. Analisis Materi

Pada langkah analisis materi ini memiliki tujuan untuk menetapkan kebutuhan sumber belajar peserta didik dalam pengembangan media *pop up book* dengan cara mengidentifikasi materi terkait kemampuan membaca pada anak. Materi berbasis cerita fabel dalam pengembangan media *pop up book* yang dirancang menjadi aktivitas interaktif sesuai dengan STPPA mengenai tingkat pengembangan bahasa untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan Jember.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain adalah tahap kedua yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan model ADDIE. Pada tahap kedua ini berencana melakukan rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan yakni, *pop up book*. Tahap desain ini meliputi perancangan desain model produk, seperti ukuran, bahan dan spesifikasi media. Tujuan dari tahap desain ini dilakukan agar saat produk media pembelajaran yang dikembangkan dapat diterapkan sesuai dengan apa yang hendak dicapai. Peneliti memastikan dalam membuat kerangka rancangan sesuai dengan kebutuhan.⁴⁹

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan merupakan proses mewujudkan produk yang diinginkan. Pada tahap pengembangan ini mengembangkan media pembelajaran yakni, media *pop up book* yang akan dikembangkan berdasarkan hasil rancangan desain yang sudah dilakukan. Beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam tahap pengembangan dalam penelitian dan pengembangan model ADDIE, adalah sebagai berikut:

- a. Memilih bahan ajar terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam proses pengembangan.

⁴⁹ Yudi Hari Yanto, Sugianti, Penelitian Pengembangan ADDIE & R2D2: Teori dan Praktek (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 35.

- c. Melakukan pengujian kelayakan dan efektivitas media melalui pembuatan angket validasi yang akan dilakukan oleh beberapa ahli dalam beberapa bidang yang berkaitan dengan penelitian. Validator dalam pengembangan media ini yaitu validator ahli media, ahli materi ahli bahasa dan ahli pembelajaran, tujuan dari pembuatan angket validasi ini adalah untuk memperoleh masukan, tanggapan, serta penilaian terkait kesesuaian materi dengan media pembelajaran yang dikembangkan.
- d. Peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan dan kritikan dari validator ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran untuk menciptakan media yang baik. Setelah media divalidasi dan dinyatakan layak maka media tersebut dapat diuji pada tahap selanjutnya.

4. Tahap Pelaksanaan (*Implementation*)

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian ini, tahap ini dilakukan penerapan produk atau media yang dirancang dan dipilih dari tahapan sebelumnya, sehingga tahap pelaksanaan menjadi jembatan antara perancangan media *pop up book* dengan realitas pembelajaran yang ada di tempat penelitian. Pada tahap ini media yang dikembangkan akan dilakukan proses uji coba produk kepada anak kelompok B1 RA Perwanida 04 sebagai subjek penelitian dengan melihat respon peserta didik dan mengetahui keefektifan serta kelayakan media dalam menunjang kegiatan belajar anak setelah melalui revisi dari beberapa para ahli valifdator.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi menjadi tahapan terakhir dalam model pengembangan ADDIE ini. Evaluasi ini bertujuan menilai kualitas produk dan proses pengajaran baik sebelum maupun sesudah tahap implementasi. Di tahap ini, peneliti dapat mengukur keberhasilan produk yang dikembangkan melalui analisis para validator dan hasil angket respon peserta didik. Selanjutnya, dari hasil analisis menjadikannya acuan untuk melakukan perbaikan dan revisi media yang dikembangkan, sehingga media yang dihasilkan memiliki tingkat validitas, tingkat kelayakan dan keefektifan yang baik.⁵⁰

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifan dari produk *pop up book* yang telah dikembangkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan digunakan. Para ahli atau tim validator akan melakukan uji coba terhadap produk *pop up book*, kemudian setelah menerima penilaian dari ahli materi dan ahli media maka produk *pop up book* sudah layak untuk diuji.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dilakukan untuk menguji produk yang dikembangkan dan mengetahui efektivitas dan validitas produk tersebut. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Dan pada desain uji coba dilakukan pengujian oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli

⁵⁰ Fitria Hidayat, Muhammad Nizar, "Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam 1 No 1, (Desember 2021), 30.

pembelajaran. Hasil uji coba tersebut digunakan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan dari media pembelajaran yang telah peneliti kembangkan.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dilaksanakan setelah desain uji coba. Subjek uji coba ini dilakukan oleh ahli validator, guru dan peserta didik. Adapun ahli yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan ini adalah ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran. Dimana ahli media seseorang dosen yang ahli dalam bidang media pembelajaran dan juga paham terkait pengembangan yaitu Bapak Jauhari, S.Kep.,Ns.,M.Kep. Ahli materi disini merupakan seorang dosen yang ahli dalam bidang materi yaitu Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd. Ahli bahasa yaitu Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd dan ahli pembelajaran merupakan seorang guru kelompok B1 yaitu Ibu Lilik Usватun ,S.Pd. I yang paham mengenai kemampuan bahasa pada masing-masing anak sehingga dapat mengetahui keefektifan dari penggunaan produk, serta peserta didik kelompok B1 dengan jumlah 23 anak untuk mengukur keefektifan media.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ UNIVERSITAS ISLAM NEGERI LEMBER

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data yang diambil dapat dijadikan bahan pertimbangan selama proses pengembangan berlangsung, sehingga akan menghasilkan produk yang sudah teruji kelayakannya untuk dijadikan media pembelajaran. Jenis data kualitatif ini berupa tanggapan, komentar, kritik dan saran dari para ahli validator terhadap pengembangan media *pop up book*.

Sedangkan jenis data kuantitatif diperoleh dari hasil skor para ahli validator dan angket atau kuesioner untuk menilai keefektifan dari media yang telah dikembangkan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian dan pengembangan adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam prosedur penelitian. Dalam penelitian metode *research and development* (R&D) instrumen pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu pola prosedur penelitian. Dimana instrumen pengumpulan data ini berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan dilapangan.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini terdiri dari observasi, wawancara, angket (kuesioner), tes dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi menjadi instrumen pengumpulan data awal yang dilakukan saat penelitian. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.⁵¹ Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid dan benar untuk kepentingan penelitian. Observasi ini juga dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung, agar mengetahui keterlaksanaan penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan

⁵¹ Yoki Apriyanti, Evi Lorita Yusuarsono, "Kualitas pelayanan kesehatan di pusat kesehatan masyarakat kembang seri kecamatan tulang empat kabupaten Bengkulu" Jurnal Professinal FIS UNITED 6 No. 1 (Juni,2019), 74.

kemampuan bahasa pada anak kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan Jember.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan percakapan dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara secara bertatap muka yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta. Kegiatan wawancara ini menjadi salah satu cara untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pandangan, pengalaman atau pengetahuan dari individu atau kelompok tertentu.

Dalam kegiatan wawancara pada penelitian dan pengembangan ini melakukan wawancara kepada guru kelompok B1 yaitu Ibu Lilik Uswatun S.Pd.I. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, dalam wawancara ini dilakukan secara bebas yang artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan bertujuan agar peneliti mengetahui kebutuhan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

c. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan memperoleh informasi dan data dari responden dalam hal-hal yang ingin

diketahui. Angket yang diberikan dapat berupa pertanyaan terbuka dan tertutup.⁵² Metode angket ini digunakan untuk mengukur indikator yang berkaitan dengan isi dan tampilan media yang dikembangkan.

Dalam pengisian angket pada penelitian dan pengembangan media *pop up book* menggunakan format respon *check list* sebagai skala pengukuran, dimana responden hanya membutuhkan tanda (✓) pada kolom yang sesuai. Pada penelitian ini menggunakan beberapa angket, yakni:

- 1) Angket penilaian ahli media

Pada angket penilaian ahli media ini berhubungan dengan validitas media pada produk yang dikembangkan, dan angket dirancang untuk mendapatkan masukan dari para ahli mengenai kelayakan, efektivitas dan aspek teknis lainnya dari media yang dikembangkan.

- 2) Angket penilaian ahli materi

Pada angket penilaian ahli materi ini berhubungan dengan validitas materi pada produk yang dikembangkan dan data yang diperoleh ini digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran, sehingga menghasilkan produk yang layak dan efektif dalam penyampaian materi.

⁵² Fahreza Ali Fahmi, Hera Heru SS, “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual Di Kelas VIII-C SMPN 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019” Jurnal Media Kons 5 No. 2, (Oktober, 2019), 39.

3) Angket penilaian ahli bahasa

Angket ini ditujukan kepada dosen yang ahli dalam bahasa untuk menilai buku pedoman penggunaan/panduan media *pop up book*.

4) Angket penilaian ahli pembelajaran

Pada angket ahli pembelajaran ini ditujukan kepada guru kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan Jember yang memahami kondisi serta kemampuan peserta didik di kelompok B1 dan angket ini diberikan ketika kegiatan pembelajaran akan berlangsung. Ahli pembelajaran akan menilai kelayakan dan efektivitas pada pengembangan media *pop up book*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk mengukur data atau fakta yang dijadikan sebagai bukti penelitian ini. Dalam dokumentasi peneliti mendokumentasikan berupa foto-foto kegiatan, wawancara kepada guru kelompok B1, hasil validasi dari para ahli dan angket respon peserta didik.

e. Tes

Pada penelitian ini instrumen tes digunakan untuk mengukur keefektifan produk dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* yang akan ditujukan pada peserta didik sebelum implementasi produk dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, sedangkan *posttest* ini akan dilakukan setelah pengimplementasikan produk.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini merupakan kegiatan mengolah data menjadi sebuah informasi dalam pemahaman yang lebih baik tentang situasi atau fenomena yang sedang diteliti, sehingga memungkinkan pengambilan suatu keputusan yang lebih tepat. Teknik analisis pada penelitian *Research and Development* ini terdapat dua teknik yang digunakan yaitu teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengelola data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, tanggapan, saran dan kritik saat validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran. Hasil analisis data kualitatif ini dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan media *pop up book* yang telah dikembangkan.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengukur kevalidan dan kelayakan pada media *pop up book*. Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian pada saat uji coba produk menjadi data numerik angka dengan menggunakan statistik. Angket tanggapan yang bersifat kuantitatif data dapat diolah secara penyajian presentase dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Selain mengukur kevalidan dan kelayakan produk pada analisis data kuantitatif ini juga akan menganalisis keefektifan dari pengembangan media tersebut.

1) Analisis Kelayakan Produk

Analisis kelayakan produk digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan atau kevalidan produk *pop up book*. Skala pengukuran yang digunakan dalam memvalidasi penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini menggunakan pengukuran skala likert.

Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat atau persepsi individu maupun sekelompok orang tentang suatu peristiwa dan fenomena sosial, berdasarkan pada definisi operasional yang telah ditentukan oleh peneliti.⁵³ Angket dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban seperti pada kriteria berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Skala Likert

| No | Jawaban Kelayakan | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1. | Sangat Layak | 5 |
| 2. | Layak | 4 |
| 3. | Cukup | 3 |
| 4. | Tidak Layak | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Layak | 1 |

Sumber: Muhammad Kholid, Lailatul Ursiyah, Buku Pembentukan Karakter Siswa, 2021.

Angket yang telah diisi data digunakan untuk kevalidan media yang dinilai oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran, maka menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

⁵³ Weksi Budiaji, "Skala pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert", *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol.2 No.2, 127.

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari responden /validator

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Selanjutnya, hasil presentase yang didapat dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan guru kelas bisa disesuaikan dengan tabel kriteria. Berikut table kriteria uji kelayakan dari media pembelajaran.

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Kelayakan

| No | Presentase (%) | Tingkat Kelayakan | Keterangan |
|----|--------------------------|--------------------|-----------------|
| 1. | $84\% < skor \leq 100\%$ | Sangat Layak | Tidak revisi |
| 2. | $68\% < skor \leq 84\%$ | Layak | Tidak revisi |
| 3. | $52\% < skor \leq 68\%$ | Cukup Layak | Sebagian revisi |
| 4. | $36\% < skor \leq 52\%$ | Kurang Layak | Revisi |
| 5. | $20\% < skor \leq 36\%$ | Sangat Tidak Layak | Revisi |

Sumber: Muhammad Kholil, Lailatul Ursiyah, Buku Pembentukan Karakter Siswa, 2021.

Hal ini berfungsi untuk mengolah data berbentuk angka yang diperoleh melalui angket yang digunakan. Kriteria skor minimal yang harus diperoleh sebesar 65% yang artinya media yang telah dikembangkan valid digunakan dalam pembelajaran.⁵⁴

⁵⁴ Muhammad Kholil, Lailatul Ursiyah, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman*, (Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2021), 21.

2) Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan memuat hasil tentang perbandingan dari nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui efektifitas media dilakukan *pretest* dan *posttest*, keefektifan dilihat dari selisih hasil *pretest* dan *posttest*, maka hasil tes dapat dihitung menggunakan perumusan sebagai berikut:⁵⁵

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{\sum ST}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

Rerata Sakhir = Rata-rata Skor peserta didik

$\sum ST$ = Total akumulasi skor dari semua peserta didik

SM = Nilai maksimum yang bisa dicapai

Setelah hasil dari perhitungan menggunakan rumus tersebut diketahui hasilnya, kemudian kategori tingkat efektifitas dapat dilihat pada table dibawah ini:⁵⁶

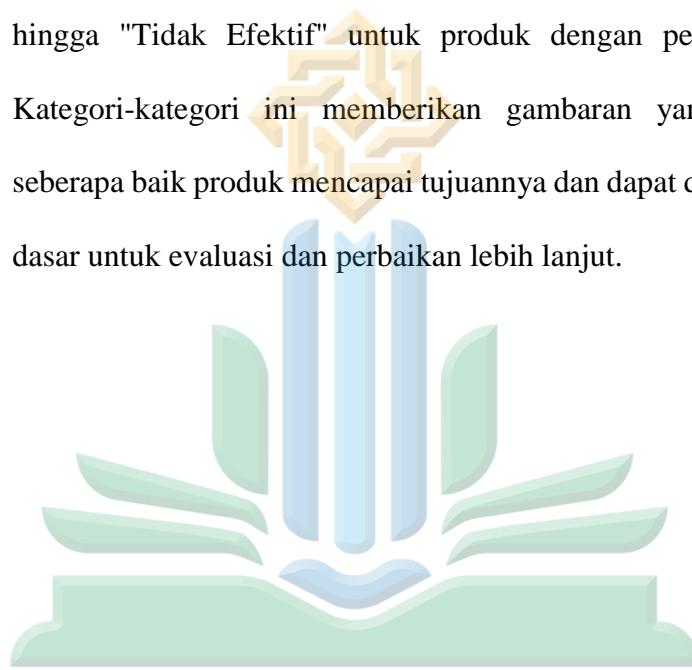
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIQH SIDDIQ**
Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Keefektifan Produk

| No | Tingkat Pencapaian (%) | Kriteria |
|----|------------------------|----------------|
| 1. | 90-100 | Sangat Efektif |
| 2. | 80-89 | Efektif |
| 3. | 65-79 | Cukup Efektif |
| 4. | 55-64 | Kurang Efektif |
| 5. | 0-54 | Tidak Efektif |

⁵⁵ Sa'dun Akbar, Instrumen Pembelajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

⁵⁶ Julsyam Fitra, dan Hasan Maksum, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pembelajaran Bimbingan TIK," Jurnal Pendagogi dan Pembelajaran 4, no.1 (2021): 5.

Kriteria tingkat keefektifan produk diatas yakni, berdasarkan tingkat pencapaian dalam persentase. Kriteria ini digunakan untuk mengklasifikasikan seberapa efektif suatu produk berdasarkan hasil yang dicapai. Tingkat pencapaian dibagi menjadi lima kategori, mulai dari "Sangat Efektif" untuk produk dengan pencapaian 90-100%, hingga "Tidak Efektif" untuk produk dengan pencapaian 0-54%. Kategori-kategori ini memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa baik produk mencapai tujuannya dan dapat digunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan perbaikan lebih lanjut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development* yang disingkat dengan metode R&D. Produk yang dikembangkan oleh penelitian melalui R&D ini berupa media *pop up book* berbasis cerita fabel yang digunakan sebagai media pembelajaran di RA Perwanida 04 Sempolan pada kelompok B1, yang berjumlah 23 siswa, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 10 perempuan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang meliputi lima tahapan pengembangan. Adapun data hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan:

1. Hasil Analisis (*Analyze*)

Tahap pertama yang dilakukan dalam pengembangan ADDIE adalah *analysis* (analisis). Pada tahap ini dimulai dengan melakukan observasi ke lembaga RA Perwanida 04 Sempolan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti menganalisis terkait permasalahan dalam proses pembelajaran, penyebab kurang maksimalnya pembelajaran, serta media pembelajaran yang tepat melalui wawancara dengan guru kelas kelompok B1 di lembaga RA Perwanida 04 Sempolan. Analisis yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu analisis kebutuhan dan analisis peserta didik.

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan anak dalam pengenalan huruf/simbol sebagai dasar meningkatkan kemampuan bahasa pada setiap peserta didik di kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan. Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran berjalan baik serta dibimbing oleh guru yang kompeten namun ada beberapa anak di kelompok B1 belum mencapai perkembangan secara optimal dalam keterampilan memahami bahasa (belum dapat mengungkapkan symbol/kata dengan baik secara lisan maupun tulisan). Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya media pembelajaran yang bervariatif dan juga ditemukan bahwa, pada proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yang sudah lumrah digunakan.

Setelah melakukan observasi, peneliti juga mengumpulkan informasi

melalui wawancara dengan guru kelompok B1 yaitu Ibu Lilik Uswatun, S.Pd.I. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui terkait permasalahan/kendala dalam proses pembelajaran dan mengetahui media apa saja yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari wawancara dengan Ibu Lilik Uswatun bahwasannya media yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa hanya mengandalkan buku jilid, papan tulis dan poster dinding seadanya saja. Ibu Lilik Uswatun juga menjelaskan minimnya media pembelajaran yang digunakan karena adanya keterbatasan biaya, waktu dan referensi, sehingga menyebabkan

anak cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan media pembelajaran tambahan untuk meningkatkan keterampilan bahasa pada anak dengan tampilan menarik agar pada proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan membawa hasil yang lebih efektif dan efisien.

b. Analisis Peserta didik

Analisis peserta didik merupakan proses mengenali dan memahami karakteristik peserta didik yang menjadi subjek penelitian pengembangan produk. Pada tahap ini menganalisis karakteristik peserta didik dikelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan yang berjumlah 23 anak. Analisis karakteristik peserta didik ini diperoleh dari wawancara dengan Ibu Lilik Uswatun yang mengungkapkan bermacam-macam karakteristik peserta didik dikelompok B1. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pada anak usia 5-6 tahun yang berada di kelompok B, dimana pada usia ini anak dapat belajar sambil bermain, sehingga membutuhkan media yang menarik agar semua anak dengan berbagai karakteristik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, Ibu Lilik Uswatun sangat mendukung peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa media *pop up book*, karena media tersebut dapat menjadi media tambahan yang sebelumnya belum pernah digunakan dalam meningkatkan keterampilan bahasa pada anak. Media *pop up book* ini dinilai menarik dan pastinya menyenangkan karena dikemas dengan visual dan cerita yang menarik,

sehingga anak tidak mudah bosan selain itu juga dapat meningkatkan motivasi belajar, minat baca anak dan pemahaman agar hasil belajar anak terus meningkat.

2. Hasil Desain (*Design*)

Pada tahap kedua ini peneliti melakukan perencanaan dan penyusunan konsep media *pop up book* berbasis cerita fabel yang akan dikembangkan, Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Penyusunan Materi Pembelajaran

Penyesuaian materi dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap materi serta kebutuhan peserta didik. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Penyusunan Desain Media *Pop up book*

Tahap penyusunan pada media *pop up book* ini dilakukan untuk merancang tampilan, harus menentukan tema dan cerita, mencari referensi gambar dan menyusun alur cerita sederhana yang cocok untuk anak-anak.

Adapun tahapan penyusunan desain media *pop up book* ini sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema dan karakter cerita
- 2) Menyusun alur cerita secara sederhana yang mudah difahami anak
- 3) Membuat desain media di aplikasi canva dengan memilih ukuran, pemilihan font, warna yang cerah dan kontras serta icon gambar yang sesuai dengan tema

- 4) Memberikan desain kepada orang yang mencetak buku
- 5) Menentukan bahan media *pop up book* dengan menggunakan kertas karton tebal dan kertas art paper untuk bagian cerita dan bagian gambar hewan serta menggunakan kertas ivory untuk sampul *pop up*
- 6) Mencetak media *pop up book* yang telah di desain
- 7) Mengunting berbagai gambar *pop up* pada tema siklus kupu-kupu
- 8) Menempel berbagai gambar *pop up* dengan teknik lipatan (v-fold)
- 9) Merakit dan jilid buku dengan cara menyatukan semua halaman menggunakan lem tacky/lem fox
- 10) Menempel sampul depan dan belakang agar lebih rapi dan tahap lama
Dengan melalui beberapa tahapan pembuatan tersebut, maka media pembelajaran media *pop up book* siap untuk di uji oleh validator

3. Hasil Pengembangan (*Development*)

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan, yang merupakan tahap lanjutan dari proses perancangan yang telah disiapkan pada tahapan desain. Selanjutnya, akan ditindak lanjuti pada tahap pengembangan dan siap untuk diimplementasikan. Sebelum diimplementasikan media *pop up book* akan dikonsultasikan ke beberapa ahli validator, sehingga dapat menjadikan media yang layak digunakan. Adapun hasil pengembangan media *pop up book* mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Pembuatan Media *Pop Up Book*

Pembuatan media *Pop-Up Book* ini dilakukan sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia

dini. Media ini mudah dibuat dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang mudah diperoleh, seperti kertas karton, kertas art paper, kertas ivory, lem, dan gunting serta dalam proses pembuatannya tidak memerlukan alat yang rumit. Setiap halaman dirancang dengan perpaduan gambar, warna, dan elemen *pop-up* yang dapat bergerak, sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik. Dengan kemudahan pembuatan dan hasil yang menarik, media ini dapat menjadi alternatif efektif dalam kegiatan pembelajaran kemampuan bahasa anak usia dini.

Berikut tahapan pembuatan media *pop up book*:

- 1) Langkah pertama yaitu menentukan tema dan alur cerita yang digunakan dalam pembuatan media *pop up book*.
- 2) Langkah kedua yaitu memilih desain visual mulai dari ukuran buku, layout, font, dan warna serta icon gambar yang sesuai dengan tema dan media ini didesain menggunakan aplikasi canva.
- 3) Langkah ketiga proses percetakan, kertas yang digunakan untuk mencetak media ini adalah jenis kertas karton, kertas art paper dan ivory untuk bagian cerita dan bagian gambar hewan dan sampul *pop up* dengan ukuran buku 29,7x42 (A3) cm.
- 4) Langkah keempat yaitu mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media *pop up book* seperti, gunting, cutter, penggaris, lem, pensil, spidol dll.
- 5) Langkah kelima proses memotong/cutting, yaitu memotong komponen-komponen/icon gambar fabel pada *pop up book* yang

nantinya akan disusun menjadi gambar bertingkat atau tampak seperti tiga dimensi, pemotongan dilakukan dengan menggunakan alat gunting, cutter dan penggaris. Kemudian akan ditempelkan pada tingkatan *pop up book* tersebut sesuai urutan pada setiap halaman bergambar dengan merakit mekanisme *pop up* menggunakan teknik lipatan v-fold.

- 6) Langkah keenam merakit buku dengan cara menyatukan semua halaman menggunakan lem tacky/lem fox, dan menempelkan sampul depan dan belakang agar lebih rapi dan tahan lama. Pada tahap pengembangan, media *pop up book* ini menggunakan desain yang menarik pada tema dan alur cerita yaitu “siklus kehidupan kupu-kupu”.
- 7) Langkah terakhir adalah memeriksa hasil desain media *pop up book*, seperti memeriksa kembali perekat yang ada dimedia tersebut.

Tabel 4.1

Tampilan Media *Pop Up Book* Sebelum Direvisi

| Gambar Media | Keterangan |
|---|---|
|  | Sampul depan buku media <i>pop up book</i> “siklus kehidupan kupu-kupu” sebelum direvisi. |

| | |
|---|--|
|  | Sampul belakang buku media <i>pop up book</i> “siklus kehidupan kupu-kupu” sebelum direvisi. |
|  | Tampilan isi cerita media <i>pop up book</i> “siklus kehidupan kupu-kupu” sebelum direvisi. |

b. Buku Panduan Penggunaan Media *Pop Up Book*

Buku panduan penggunaan media *pop-up book* ini disusun sebagai pedoman bagi guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis cerita fabel tiga dimensi di kelas. Panduan ini bertujuan untuk mempermudah guru memahami langkah-langkah penggunaan media secara sistematis, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi. Dengan adanya buku panduan ini, diharapkan guru dapat mengoptimalkan fungsi media *pop-up book* untuk meningkatkan minat serta kemampuan bahasa anak. Selain itu, panduan ini juga memberikan arahan mengenai cara perawatan dan penyimpanan media agar dapat digunakan secara berkelanjutan.



Gambar 4.1
Buku Panduan Media *Pop Up Book*

c. Validasi Media *Pop Up Book*

Media yang telah dikembangkan selanjutnya akan melalui proses validasi oleh para dosen ahli untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan media tersebut agar layak untuk digunakan. Proses validasi produk ini melibatkan 4 ahli validator, yaitu: Ahli media oleh Bapak Jauhari, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Ahli materi oleh Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd, Ahli bahasa oleh Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd, dan ahli pembelajaran oleh Ibu Lilik Uswatun S.Pd.I selaku guru kelas kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan. Berikut hasil validasi dari beberapa ahli validator tersebut:

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1) Validasi Ahli Media

Validasi oleh ahli media dilaksanakan pada tanggal 24 September 2025, Setelah dilakukan validasi, menunjukkan hasil rata-rata presentase termasuk dalam kategori sangat layak. Rincian hasil validasi media disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Media

| No | Aspek | Indikator | Penilaian | | | | | |
|-------------------------|---|---|------------------|----------|----------|-----------|-----------|--|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Kegunaan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Cerita Fabel | Media <i>pop up book</i> cerita fabel memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik pembelajaran | | | | ✓ | | |
| | | Topik yang disajikan dapat dimengerti dengan jelas | | | | | ✓ | |
| | | Penyajian media <i>pop up book</i> mampu mendorong rasa ingin tahu anak | | | | | ✓ | |
| | | Penggunaan media <i>pop up book</i> sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak | | | | ✓ | | |
| 2 | Karakteristik Media <i>Pop Up Book</i> Cerita Fabel | Membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah | | | | | ✓ | |
| | | Mengenalkan tahapan siklus kehidupan kupu-kupu (metamorfosis) | | | | ✓ | | |
| | | Memberikan pesan moral yang baik kepada anak didik | | | | | ✓ | |
| | | Bahan yang digunakan mudah didapat serta aman dan tidak berbahaya untuk anak | | | | ✓ | | |
| | | Keserasian ukuran dari media <i>pop up book</i> bagi anak (tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar) | | | | | ✓ | |
| 3 | Estetika (Tampilan Visual) | Didesain dengan tampilan yang menarik dengan menggunakan efek 3D | | | | | ✓ | |
| | | Tampilan pada media dan bentuk <i>pop up book</i> mampu menarik perhatian anak didik | | | | | ✓ | |
| | | Kesesuaian pemilihan warna, gambar dan tulisan pada media <i>pop up book</i> | | | | ✓ | | |
| Jumlah Frekuensi | | | | | | 5 | 7 | |
| Jumlah Skor | | | | | | 20 | 35 | |
| Total Skor | | | 55 | | | | | |

Rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{55}{60} \times 100 \% = 91\%$$

Hasil presentase yang diperoleh dari ahli media yaitu menunjukkan skor 55 atau sebesar 91% dari total keseluruhan sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori media yang sangat layak untuk diterapkan dengan catatan saran sebagai berikut: Sudah bagus, namun perekat/lemnnya kurang kuat jadi, diperkuat dalam penggunaan lem supaya mediannya bertahan lama dan warna teks pada buku diganti dengan warna yang kontras sehingga dapat dibaca.

2) Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi dilaksanakan pada tanggal 25 September 2025, Setelah dilakukan validasi, menunjukkan hasil rata-rata presentase termasuk dalam kategori sangat layak. Rincian hasil validasi media disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Materi

| No | Indikator penilaian | Penilaian | | | | |
|----|---|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Judul sesuai dengan isi materi | | | | ✓ | |
| 2 | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran | | | | | ✓ |
| 3 | Kesesuaian materi dengan tingkat usia perkembangan kompetensi membaca anak (usia 5-6 tahun) | | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|-----------|-----------|
| 4 | Kesesuaian materi dengan ilustrasi dan penjelasannya | | | | | ✓ |
| 5 | Penyajian materi pada media <i>pop up book</i> dapat mengenalkan kosakata baru dengan cara yang menarik melalui teks, gambar fabel yang berpotensi dapat meningkatkan kemampuan membaca anak | | | | | ✓ |
| 6 | Penjelasan materi pada media <i>pop up book</i> disajikan secara sederhana dan mudah difahami | | | | | ✓ |
| 7 | Penyajian materi dengan media <i>pop up book</i> dapat menarik minat baca dan fokus anak dalam proses pembelajaran | | | | | ✓ |
| 8 | Dapat menumbuhkan motivasi anak untuk belajar membaca | | | | | ✓ |
| 9 | Menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik, | | | | | ✓ |
| 10 | Membantu anak didik memahami konsep abstrak yang diajarkan dalam kurikulum dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan | | | | | ✓ |
| Jumlah Frekuensi | | | | | 1 | 9 |
| Jumlah Skor | | | | | 4 | 45 |
| Total Skor | | | | | 49 | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{49}{50} \times 100 \% = 98\%$$

Hasil presentase yang diperoleh dari ahli materi yaitu menunjukkan

skor 49 atau sebesar 98% dari total keseluruhan sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori media yang sangat layak untuk diterapkan dengan catatan saran sebagai berikut: Pada buku panduan, tambahkan

nama *pop up book*-nya dan warna teks pada buku diganti dengan warna yang lebih gelap, supaya bisa terbaca dengan jelas.

3) Validasi Ahli Bahasa

Validasi oleh ahli bahasa dilaksanakan pada tanggal 29 September 2025, Setelah dilakukan validasi, menunjukkan hasil rata-rata presentase termasuk dalam kategori sangat layak. Rincian hasil validasi media disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Bahasa

| No | Aspek Bahasa | Penilaian | | | | |
|-------------------------|--|-----------|---|---|-----------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Bahasa yang digunakan mudah difahami anak didik | | | | | ✓ |
| 2 | Penggunaan Bahasa efektif dan efisien | | | | ✓ | |
| 3 | Bahasa yang digunakan menarik dan mampu membangkitkan minat baca anak | | | | ✓ | |
| 4 | Kesesuaian gaya Bahasa yang digunakan dengan target usia pembaca (anak-anak) | | | | ✓ | |
| 5 | Penggunaan tanda baca (koma, titik, tanda tanya dan lain-lain) tepat dan berfungsi dengan baik | | | | ✓ | |
| Jumlah Frekuensi | | | | | 4 | 1 |
| Jumlah Skor | | | | | 16 | 5 |
| Total Skor | | 21 | | | | |

Rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{21}{25} \times 100 \% = 84\%$$

Hasil presentase yang diperoleh dari ahli bahasa yaitu menunjukkan skor 21 atau sebesar 84% dari total keseluruhan sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori media yang sangat layak untuk diterapkan dengan catatan saran sebagai berikut: 1. Dalam prakata hilangkan kalimat negatif, misalnya “karya ini masih jauh dari sempurna” 2. Setiap kata berbahasa asing wajib ditulis miring, misalnya *pop up book* 3. Setiap kalimat perintah (instruksi) diakhiri tanda seru.

4) Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi oleh ahli pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 26 September 2025, Setelah dilakukan validasi, menunjukkan hasil rata-rata presentase termasuk dalam kategori sangat layak. Rincian hasil validasi media disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

| No | Aspek | Indikator | Penilaian | | | | |
|----|--------------------------------|--|-----------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kesesuaian Materi | Media memuat materi yang sesuai dengan STPPA | | | | ✓ | |
| | | Materi pembelajaran mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi sehingga menarik minat baca anak yang berpotensi untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak | | | | ✓ | |
| 2 | Kemudahan media untuk difahami | Media mudah digunakan dan difahami oleh anak didik | | | | ✓ | |
| | | Media dapat digunakan berulangulang | | | | ✓ | |

| | | | | | | | |
|-------------------------|---------------------------|---|--|--|--|-----------|--|
| | | Media yang dikembangkan membantu memvisualisasikan tahapan metamorfosis dalam cerita, sehingga anak mudah memahami alur cerita dan pesan yang disampaikan | | | | ✓ | |
| 3 | Pemberian <i>feedback</i> | Penggunaan media pembelajaran ini menjadikan anak didik senang dalam belajar | | | | ✓ | |
| Jumlah Frekuensi | | | | | | 6 | |
| Jumlah Skor | | | | | | 24 | |
| Total Skor | | | | | | 24 | |

Rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{24}{30} \times 100 \% = 80\%$$

Hasil presentase yang diperoleh dari ahli pembelajaran yaitu menunjukkan skor 24 atau sebesar 80% dari total keseluruhan sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori media yang sangat layak untuk diterapkan dengan catatan saran sebagai berikut: Lanjutkan untuk pembuatan media belajar untuk menarik minat anak untuk lebih senang membaca.

4. Hasil Implementasi (*Implementation*)

Kegiatan implementasi dilaksanakan untuk uji coba produk media *pop up book* cerita fabel siklus kehidupan kupu-kupu yang telah dikembangkan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di RA Perwanida 04 Sempolan. Implementasi dilakukan pada kelompok B1 melalui pembelajaran tatap muka sebanyak empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, dilakukan *pretest*

untuk mengukur kemampuan awal anak. Pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk uji coba awal produk yakni, melakukan penerapan media *pop up book* I dan II melalui menyampaikan isi cerita yang telah dibuat oleh peneliti. Selanjutnya, pada pertemuan keempat dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui perkembangan setelah intervensi diberikan.

Pada pertemuan awal dilakukan uji *pretest*, dalam kegiatan *pretest* ini peneliti menilai 4 indikator penilaian, adapun kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik adalah anak diminta untuk memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf/simbol dengan cara meminta anak untuk maju satu persatu untuk membacakan kata dengan suara keras dan menunjuk kata ketika membaca dan peserta didik diberikan tugas dalam bentuk lembar kerja yang berisi latihan melengkapi huruf dan mengurutkan urutan siklus kupu-kupu pada gambar yang tertera. Pada kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan, sehingga mereka mampu menyusun kata dengan tepat guna meningkatkan kemampuan dalam memahami bahasa, selain itu kegiatan ini juga melatih tingkat konsentrasi peserta didik dalam menyimak cerita.

J E M B E R



Gambar 4.2
Pretest Peserta Didik

Gambar diatas menunjukkan kegiatan *pretest* yang dilakukan oleh peserta didik kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam mengenal huruf, suku kata, kata sederhana dan memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf/simbol sebagai dasar kemampuan bahasa.

Penerapan media *pop up book* dimulai dengan penjelasan mengenai topik pembelajaran yang akan dibahas, yaitu cerita fabel yang dikemas secara menarik melalui media *pop-up book*. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan cerita, alur cerita, serta pesan moral yang terkandung di dalamnya. Setelah itu, peneliti menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak, seperti mengenal huruf/simbol dan kata yang terdapat dalam cerita, menyebutkan kembali topik cerita dan menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri. Selama proses pembelajaran berlangsung, anak-anak tampak antusias membuka setiap halaman *pop up book* yang menampilkan gambar bergerak dan warna-warna menarik. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya menikmati jalan cerita, tetapi juga belajar mengenal huruf, simbol, kata dan kalimat sederhana dengan cara yang menyenangkan. Dengan demikian, penerapan media *pop up book* berbasis cerita fabel ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini secara bertahap dan bermakna. Media *pop up book* kemudian digunakan oleh anak-anak selama kegiatan inti.



Gambar 4.3
Penerapan Pertama Media *Pop Up Book*



Gambar 4.4
Penerapan Kedua Media *Pop Up Book*

Tabel 4.6

Data Hasil Uji Penerapan Pertama dan Kedua Media *Pop Up Book*

| No | Nama | Penerapan I | | | | Penerapan II | | | | I | II |
|-----------|-------------|--------------------|------|------|------|---------------------|------|------|------|----------|-----------|
| | | I | II | III | IV | H | II | III | IV | | |
| | | Skor | Skor | Skor | Skor | Skor | Skor | Skor | Skor | Jumlah | Jumlah |
| 1 | Devano | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 10 | 13 |
| 2 | Raja | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 13 | 14 |
| 3 | Alif | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 15 | 16 |
| 4 | Sekar | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 8 | 11 |
| 5 | Hanifah | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 14 | 16 |
| 6 | Dafi | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 8 | 10 |
| 7 | Halwa | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 12 | 14 |
| 8 | Adrical | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 9 | 13 |
| 9 | Sendra | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 12 | 13 |
| 10 | Zhasfa | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 13 | 14 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|------------|
| 11 | Aisyah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 14 | 15 |
| 12 | Allyza | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 10 |
| 13 | Qois | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 14 | 15 |
| 14 | Fadlan | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 11 | 13 |
| 15 | Agung | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 11 | 13 |
| 16 | Qisa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 12 |
| 17 | Zizi | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 12 | 14 |
| 18 | Qiana | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 13 | 14 |
| 19 | Najwa | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 10 | 12 |
| 20 | Gading | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 8 | 11 |
| 21 | Fatih | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 15 |
| 22 | Dylan | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 14 | 15 |
| 23 | Raskha | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 10 |
| Jumlah Skor | | | | | | | | | | 268 | 303 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | 72 | 82 |

Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh peserta didik adalah *posttest*, yang pelaksanaannya sama seperti *pretest*. Setiap indikator penilaian memiliki skor maksimal 4, sehingga apabila 4 indikator mencapai skor tertinggi, maka peserta didik memperoleh total skor adalah 16. *Pretest* dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifitasan media *pop up book*. Efektifitas media ini dalam meningkatkan kemampuan bahasa diukur melalui perubahan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media dengan melalui pembelajaran tatap muka sebanyak empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, dilakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal anak. Pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk uji coba awal produk yakni, melakukan penerapan media *pop up book* I dan II melalui menyampaikan isi cerita yang telah dibuat oleh peneliti. Selanjutnya, pada pertemuan keempat dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui perkembangan setelah intervensi diberikan.



Gambar 4.5
Posttest Peserta Didik

Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh masing-masing peserta didik pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

| No | Nama | Pretest | | | | Posttest | | | | Pretest | Posttest |
|--------------------|---------|---------|------|------|------|----------|------|------|------|------------|------------|
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | | |
| | | Skor | Skor | Skor | Skor | Skor | Skor | Skor | Skor | Jumlah | Jumlah |
| 1 | Devano | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 10 | 14 |
| 2 | Raja | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 13 | 16 |
| 3 | Alif | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 15 | 16 |
| 4 | Sekar | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 8 | 13 |
| 5 | Hanifah | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 14 | 16 |
| 6 | Dafi | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 8 | 12 |
| 7 | Halwa | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 12 | 15 |
| 8 | Adrical | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 9 | 14 |
| 9 | Sendra | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 12 | 16 |
| 10 | Zhasfa | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 13 | 16 |
| 11 | Aisyah | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 13 | 16 |
| 12 | Allyza | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 9 | 13 |
| 13 | Qois | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 14 | 16 |
| 14 | Fadlan | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 11 | 16 |
| 15 | Agung | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 11 | 15 |
| 16 | Qisa | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 12 | 16 |
| 17 | Zizi | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 12 | 16 |
| 18 | Qiana | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 13 | 16 |
| 19 | Najwa | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 9 | 15 |
| 20 | Gading | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 8 | 14 |
| 21 | Fatih | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 15 | 16 |
| 22 | Dylan | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 14 | 16 |
| 23 | Raskha | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 9 | 13 |
| Jumlah Skor | | | | | | | | | | 264 | 346 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | 71 | 94 |

Keterangan:

- I = Indikator 1 = (Mengenal huruf vokal dan konsonan)
- II = Indikator 2 = (Memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf/simbol)
- III = Indikator 3 = (Melengkapi kata dengan tepat)
- IV = Indikator 4 = (Mengurutkan cerita urutan metamorfosis)

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik menunjukkan skor keefektifan media *pop up book* sebagai berikut:

a. Rata-rata *Pretest*

$$\text{Rerata Sakhir} = P = \frac{\sum ST}{SM} \times 100 \%$$

$$\text{Rerata Sakhir} = P = \frac{264}{368} \times 100 \%$$

$$\text{Rerata Sakhir} = 71\%$$

b. Rata-rata *Posttest*

$$\text{Rerata Sakhir} = P = \frac{\sum ST}{SM} \times 100 \%$$

$$\text{Rerata Sakhir} = P = \frac{346}{368} \times 100 \%$$

$$\text{Rerata Sakhir} = 94\%$$

Berdasarkan tabel, diperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik yang digunakan untuk mengukur keefektifan produk yang telah

dikembangkan dan diuji coba. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata sebesar 71%, sedangkan rata-rata hasil *posttest* adalah 94%. Kedua data tersebut akan dianalisis lebih lanjut untuk menentukan tingkat keefektifan media yang digunakan

5. Hasil Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan bagian akhir dari proses penelitian pengembangan model ADDIE. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Produk yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah layak digunakan, berdasarkan pada beberapa hasil data yang diperoleh dari kgiatan *pretest* dan *posttest* pada kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan dan keempat validasi ahli menunjukkan hasil yang layak dan efektif.

B. Analisis Data

1. Analisis Kelayakan Media *Pop Up Book*

Analisis kelayakan media *pop up book* ini didasarkan pada hasil validasi dari para ahli validator, yang terdiri dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran. Validator ahli media adalah Bapak Jauhari, S.Kep., Ns., M.Kep., validator ahli materi Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd., validator ahli bahasa yaitu Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., dan validator ahli pembelajaran adalah guru kelompok B1 RA Perwanida 04 yaitu Ibu Lilik Uswatun, S.Pd.I. Kriteria kelayakan media disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Kriteria Tingkat Kelayakan

| No | Presentase (%) | Tingkat Kelayakan | Keterangan |
|----|--------------------------|--------------------|-----------------|
| 1. | $84\% < skor \leq 100\%$ | Sangat Layak | Tidak revisi |
| 2. | $68\% < skor \leq 84\%$ | Layak | Tidak revisi |
| 3. | $52\% < skor \leq 68\%$ | Cukup Layak | Sebagian revisi |
| 4. | $36\% < skor \leq 52\%$ | Kurang Layak | Revisi |
| 5. | $20\% < skor \leq 36\%$ | Sangat Tidak Layak | Revisi |

Adapun hasil validasi dari keempat validator tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Validator

| No | Validator | Presentase | Kriteria |
|-----------------------------------|-------------------|------------|---------------------|
| 1 | Ahli Media | 91% | Sangat Layak |
| 2 | Ahli Materi | 98% | Sangat Layak |
| 3 | Ahli Bahasa | 84% | Sangat Layak |
| 4 | Ahli Pembelajaran | 80% | Layak |
| Nilai rata-rata presentase | | 88% | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil analisis data dari validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran ini didapatkan nilai rata-rata presentase sebesar 88% dengan kategori sangat layak. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca sudah layak digunakan dalam pembelajaran, dengan beberapa perbaikan sesuai saran dari ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.

2. Analisis Keefektifitasan Media *Pop Up Book*

Analisis keefektifitasan dilakukan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media. Kegiatan *pretest* dan *posttest* melibatkan 23 peserta didik dari kelompok B1 RA

Perwanida 04 Sempolan. Berikut ini adalah kriteria untuk menilai tingkat keefektifitasan media:

Tabel 4.10
Kriteria Tingkat Keefektifitasan

| No | Tingkat Pencapaian (%) | Kriteria |
|----|------------------------|----------------|
| 1. | 90-100 | Sangat Efektif |
| 2. | 80-89 | Efektif |
| 3. | 65-79 | Cukup Efektif |
| 4. | 55-64 | Kurang Efektif |
| 5. | 0-54 | Tidak Efektif |

Adapun data yang disajikan dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik sebagaimana berikut:

Tabel 4.11
Data Efektifitas Media

| No | Kegiatan | Hasil rata-rata | Kriteria |
|------------------|-----------------|-----------------|----------------|
| 1 | <i>Pretest</i> | 71 | Cukup Efektif |
| 2 | <i>Posttest</i> | 94 | Sangat Efektif |
| Meningkat | | 23% | |

Berdasarkan tabel di atas, persentase rata-rata nilai *pretest* adalah 71%, sedangkan nilai *posttest* mencapai 94%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 23% dari yang semula 71% meningkat menjadi 94% setelah penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran membaca pada kelompok B1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, untuk meningkatkan kemampuan awal peserta didik dalam mengenal huruf, suku kata, kata sederhana dan memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf/simbol sebagai dasar kemampuan bahasa.

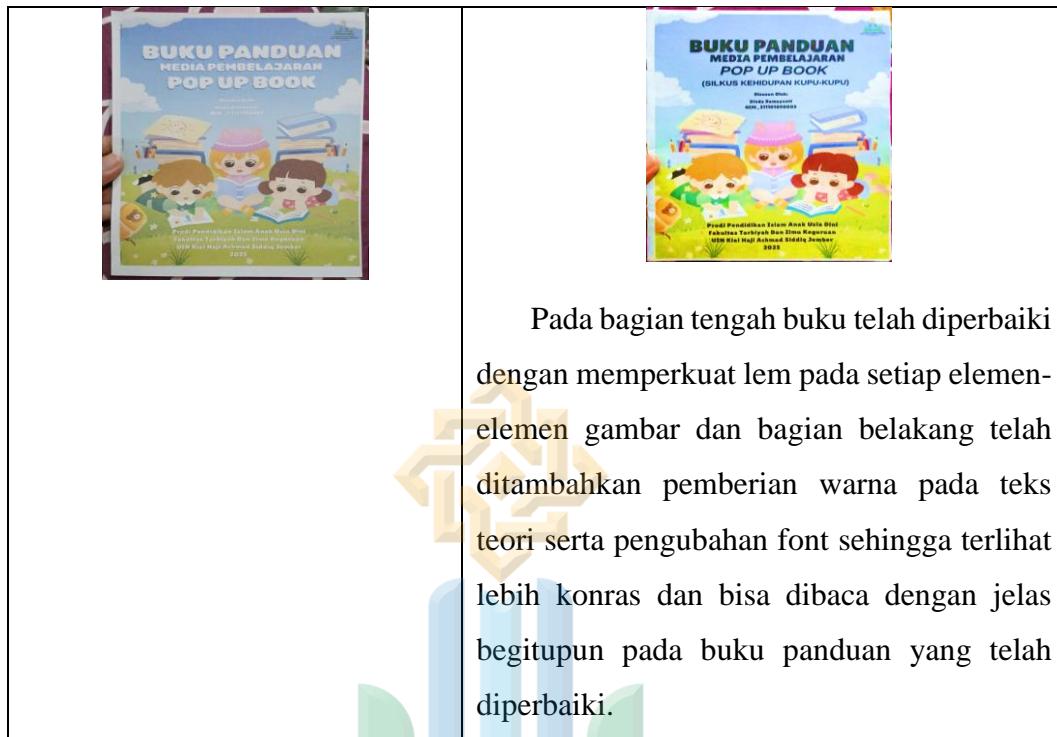
C. Revisi Produk

Tahap revisi produk adalah tahap di mana peneliti melakukan perbaikan terhadap produk yang telah dikembangkan sebelum media diuji coba pada peserta didik. Revisi ini dilakukan berdasarkan saran, masukan atau rekomendasi yang diberikan oleh para ahli, termasuk ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran. Media *pop up book* ini menerima saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi adapun dari ahli media yaitu memastikan lem yang dipakai harus kuat agar bukunya tidak cepat rusak dan masukan dari ahli materi yaitu warna pada teks dibuku diganti dengan warna yang lebih kontras, supaya bisa terbaca dengan jelas. Berikut ini adalah hasil perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti:

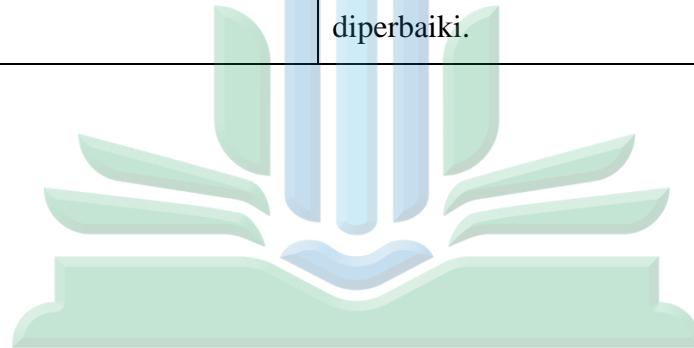
Tabel 4.12

Produk Sebelum dan Sesudah Direvisi

| Produk Sebelum direvisi | Produk Sesudah Direvisi |
|---|--|
|  |  |
|  |  |



Pada bagian tengah buku telah diperbaiki dengan memperkuat lem pada setiap elemen-elemen gambar dan bagian belakang telah ditambahkan pemberian warna pada teks teori serta pengubahan font sehingga terlihat lebih kontras dan bisa dibaca dengan jelas begitupun pada buku panduan yang telah diperbaiki.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Media *pop-up book* berbasis cerita fabel merupakan salah satu bentuk alat pembelajaran inovatif yang dirancang untuk membantu anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan bahasa melalui pendekatan visual yang menarik dan interaktif. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, akan tetapi juga sebagai alat bantu belajar yang mampu memfasilitasi anak untuk memahami isi cerita, mengenal huruf, simbol dan kata, serta dapat mengembangkan daya imajinasi dan kemampuan berpikir simbolik anak. Media *pop up book* dibuat dengan menggunakan aplikasi canva dan dicetak dengan menggunakan kertas karton tebal agar media *pop up book* bisa bertahan lama untuk dipakai. Dalam pembuatan media ini telah mempertimbangkan berbagai aspek penting dalam pengembangan media pembelajaran, yaitu tingkat keawetan, kelayakan, dan keefektifan.

Pengembangan media *pop up book* ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Pengembangan media dilakukan dengan pendekatan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap sistematis, yakni (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Sebelum media diujicobakan, media yang dikembangkan terlebih dahulu dievaluasi oleh validator untuk menilai kelayakan produk. Dalam proses ini, ahli validasi memberikan masukan serta saran untuk perbaikan. Berdasarkan rekomendasi yang diberikan, peneliti melakukan penyesuaian yang dibutuhkan. Jika media

dinyatakan layak, maka media dilanjutkan pada tahap pengujian produk. Berikut pembahasan mengenai kajian produk yang telah direvisi:

1. Proses pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 RA Perwanida 04 sempolan.

Media pembelajaran *pop up book* dikembangkan melalui metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap yakni, analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Tahap pertama adalah analisis, pada tahap analisis ini peneliti melakukan beberapa analisis yaitu analisis kebutuhan dan analisis peserta didik. Tahap analisis ini bertujuan untuk mengetahui masalah dasar yang perlu dihadapi dalam proses pembelajaran. Masalah-masalah yang ditemukan kemudian diklasifikasikan untuk menentukan apakah diperlukan penyesuaian dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tahap kedua adalah desain, pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan dan penyusunan konsep desain media *pop up book* siklus kehidupan kupu-kupu yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun rancangan desain sebagai panduan untuk mempermudah proses pembuatan media *pop up book*. Pada tahap ketiga adalah pengembangan, media *pop up book* ini dirangkai sehingga menjadi media yang siap diimplementasikan, selain itu, pada tahap ini juga dilakukan validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran untuk memastikan

produk tersebut layak digunakan atau tidak. Setelah media dapat persetujuan pembimbing maupun hasil dari para ahli dan sudah melakukan revisi media, maka media *pop up book* dapat diuji cobakan dan pada tahap keempat yaitu implementasi. Tahapan terakhir yaitu evaluasi yang didapatkan dari hasil kegiatan *pretest* dan *posttest* di kelompok B1 yang telah melalui 4 tahap uji coba serta pada hasil validasi para ahli, menunjukkan bahwa media *pop up book* ini layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran

2. Kelayakan pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 RA Perwanida 04 sempolan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan sebelumnya, media *pop up book* telah melalui proses validasi oleh sejumlah ahli, yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran. Validasi media bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan. Pada hasil validasi ahli media memperoleh skor 55 dengan nilai presentase 91% dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil validasi ahli materi memperoleh skor 49 dengan nilai presentase 98% dengan kategori sangat layak, validasi ahli bahasa memperoleh skor 21 dengan nilai presentase 84% dengan kategori sangat layak dan hasil validasi ahli pembelajaran memperoleh skor 24 dengan nilai presentase 80% yang termasuk kategori layak. Maka nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil keempat validasi ini memperoleh hasil 88%, berdasarkan penilaian kelayakan, media *pop up book* masuk dalam kategori sangat layak. Dengan

demikian, media ini layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik dikelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan.

3. Keefektifan pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 RA Perwanida 04 sempolan.

Pada efektifitas pengembangan media *pop up book* ini dianalisis berdasarkan hasil belajar peserta didik kelompok B1 RA Perwanida 04. Data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui nilai pretest dan posttest. Hasil data menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada kegiatan *pretest* mencapai 71%, sedangkan rata-rata nilai *posttest* mencapai 94%. Nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik menunjukkan adanya peningkatan sebesar 23% yang semula 71% meningkat menjadi 94% setelah penggunaan media *pop up book* dalam kegiatan pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *pop up book* berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 RA Perwanida 04 sempolan efektif digunakan sebagai media pembelajaran, karena mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan media ini terdapat beberapa saran yang mencakup saran pemanfaatan, diseminasi dan juga pengembangan produk lebih lanjut. Saran-saran tersebut bertujuan untuk memastikan agar media dapat digunakan secara

optimal dan diterapkan secara efektif. Berikut penjelasan dari ketiga saran tersebut:

1. Saran Pemanfaatan

- a. Media *pop up book* berbasis cerita fabel ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran bahasa pada anak usia dini. Pemanfaatan media ini hendaknya dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan tingkat perkembangan anak agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan menyenangkan. Guru dapat menggunakan media ini dalam kegiatan membaca bersama, bercerita, maupun kegiatan tematik lainnya yang berkaitan dengan isi cerita dalam buku. Selain itu, guru dapat mengintegrasikan media *pop up book* ini dengan kegiatan lain seperti diskusi atau tanya jawab agar proses belajar menjadi lebih interaktif dan bermakna.
- b. Media pembelajaran *pop up book* ini bisa membantu anak-anak kelompok B1 di RA Perwanida 04 untuk lebih mudah memahami dan mengenal huruf, simbol dan suku kata sederhana. diharapkan agar peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran dengan penuh semangat dan keterlibatan sehingga belajar menjadi lebih mendukung.
- c. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan media ini sebagai referensi dalam mengembangkan pembelajaran yang berfokus pada meningkatkan kemampuan dasar bahasa anak usia 5-6 tahun atau peserta didik kelompok B1 di jenjang RA.

2. Diseminasi Produk

Produk hasil pengembangan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak ini dapat digunakan oleh seluruh peserta didik di RA Perwanida 04 dan di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya yang memiliki kesamaan karakteristik dan kebutuhan pembelajaran. Media ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam mengenalkan simbol huruf, serta kata sederhana kepada anak. Namun, dalam penyebarannya perlu memperhatikan analisis kebutuhan serta karakteristik peserta didik agar penerapan media ini dapat berjalan efektif dan memberikan hasil belajar yang maksimal. Penyebaran media ini juga memiliki peran penting dalam memperoleh masukan dan saran yang berguna untuk menyempurnakan dan meningkatkan kualitas produk di masa mendatang.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Bagi guru yang ingin mengembangkan produk ini, disarankan untuk memperluas materi atau mengadaptasi isi dan desain gambar sesuai dengan tema pembelajaran agar lebih kontekstual guna meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran, sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar dan minat baca anak.
- b. Pengembangan media *pop up book* pada penelitian ini hanya diterapkan pada Kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan. Akan lebih baik jika media ini dikembangkan dan digunakan juga di kelas lain, baik di RA

maupun di lembaga PAUD lainnya, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh lebih banyak anak-anak.

- c. Bagi pihak lain yang ingin melanjutkan penelitian ini, difokuskan pada proses pengembangan produk, disarankan untuk mengembangkan media *pop up book* dengan menambahkan variasi dalam bentuk dan memperkaya isi materi pembelajaran yang disajikan, sehingga media menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan belajar anak usia dini. Dengan demikian, media ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah F, (Maret 2023), "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran", Journal of Student Research (JSR) Vol. 1, No. 2.
- Ani Daniyati, (Januari 2023), "Konsep Dasar Media Pembelajaran", Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.1.
- Anis Khamidah, (Mei 2022), Pengembangan media pembelajaran media pop-up book dalam pembelajaran Bahasa melalui tema binatang untuk anak usia 4-5 tahun di RA Bahrul ulum sawahan, Juraliansi: Jurnal lingkup anak usia dini, Vol 3, No. 1, hal 8.
- Arsyad, A. 2017, Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asef Umar Fakhruddin, 2018, Sukses Menjadi Guru PAUD, (Bandung: Rosdakarya), Cet 1, 57
- Agoes Dariyo, Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama (Bandung: PT Refika Aditama), h. 157-158.
- Baiq H. A, (Juli-Desember 2020) “Pendidikan Karakter Pada PAUD Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits,” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, Vol.18 No.2, hal 78.
- Barsihanor, (2020),"Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah", Jurnal Masyarakat Mandiri, Vol.4, No.4, h. 590.
- Belva S. P, et.al. (2024), Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 4(1), 19–28.
- Branch, R. M. Instructional Design: The ADDIE Approach, 1–203. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>.
- Desi Alsari, (2023), "Penerapan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B1 Paud Kasih Bunda Pontianak Selatan". Universitas Muhammadiyah Pontianak 72-73.
- Desi Maisura. S, (2019), “Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nur Hayati Kecamatan Medan Tembung”, Jurnal Raudhah, Vol.07, No.02, h. 57.
- Dita Oktaviani Putri, 2023," Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Tk Al-Kahfi Cakung Jakarta Timur Tahun Ajaran 2022/2023", (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta)

Dzuanda, *Design Pop-Up Book Puppet Figures Series Gatot Kaca*. Jurnal Library ITS Undergraduate. http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate_5380-3402100054_abstract%20id.Pdf. 30 Maret 2020.

Fahreza Ali Fahmi, Hera Heru SS, "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual Di Kelas VIII-C SMPN 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019" Jurnal Media Kons 5 No. 2, (Oktober, 2019), 39.

Fitria H & Muhammad Nizar, (Desember 2021), "Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam 1 No 1, 30.

Guslinda & Kurnia, (2018), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Publishing.

Hasil Observasi di RA Perwanida 04 Sempolan jember, Pada Tanggal 20 Mei 2025

Hasil Wawancara, Guru kelas B1 RA Perwanida 04 Sempolan Jember, Pada Tanggal 20 Mei 2025

Hidayatul Munawwarah S, 2023, "Pengembangan media pop up book untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak", Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia), Vol. 9, No. 2, pp. 1024-1032.

I Komang Eri Karisma, 2020, "Media Pop Up Book Pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan Dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar", Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol.4, No.2, h. 123.

Julsyam Fitra, dan Hasan Maksum, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pembelajaran Bimbingan TIK," Jurnal Pendagogi dan Pembelajaran 4, no.1

Khairunisa, (2024), "Pengembangan Media Pop Up Book Digital untuk Menstimulasi Karakter Kebhinnekaan Global Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Duren Sawit 02 Jakarta Timur" (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol: 1, No 2, hal 1-11).

Lajnah Pentafsihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Quran *KEMENAG In Microsoft Word* 2019, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI).

Lajnah Pentafsihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag Al-Qur'an 2022, (Jakarta Timur, Kementerian Agama RI).

Lilik Sriyanti, 2014, Psikologi Anak, (Salatiga: STAIN Salatiga), Cet 1, 40

- Magdalena, I. 2021, Tulisan Bersama tentang Media Pembelajaran SD. Pabuaranmekar: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Mariam, N., & Nam, C.-W. (2019), The development of an ADDIE based instructional model for ELT in Early Childhood Education. *Educational Technology International*, 20(1), 25–55.
- Mike Nurmalia Sari, et.al, 2024, Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development, (Sukoharjo: Pradina Pustaka) hal 30.
- Muhammad Kholil, Lailatul Ursiyah, 2021, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terilegrasi Nilai-Nilai Keislaman*, (Yogyakarta: Bildung Nusantara), 21.
- Mustolehudin, “tradisi baca tulis dalam islam kajian terhadap teksi al-qur’an surah al-alaq ayat 1-5”, *Jurnal Analisa* vol. XVII no. 01,2011, hal. 149.
- Mulyasa, Manajemen PAUD, (Bandung: Rosdakarya, 2014), Cet 3, 116
- Okpatrioka, Maret 2023, *Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif*, Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya, Vol.1, No.1 Dalam Pendidikan, STKIP Arrahmaniyah.
- Permenikbud, RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Lampiran 1 Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.
- Pratiwi, D., Larasati, A. N., Berutu, I. L., & Medan, U. N. 2022, Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad-21. 5(2), 211–216.
- Putri Rahayu Ningsih, (2020), "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd/Mi", (Skripsi Uin Raden Intan Lampung)
- Rustandi, A., & Rismayanti, 2021, Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *JURNAL FASILKOM*, 11-2,57-60 <https://media.neliti.com/media/publications/357152-penerapan-model-addie-dalam-pengembangan-f59909d8.pdf>
- R. Rupnidah, (1 Juni 2022), “Media Pembelajaran Anak usia Dini”, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.6 No.2, hal 49-58.
- Rika Devianti, et.al, (Juli-Desember 2020), “Penidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.3 No.2, hal 70.
- Rudy S, dan Hisbiyatul H, 2017 Media Pembelajaran, (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi), h. 11-13.
- Sa’dun Akbar, (2017), Instrumen Pembelajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya).

- Soegeng, A.,2017, Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Magnum.
- Sadiman, A. S. 2014, Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, AE, Upaya Guru dalam Menumbuhkan Bahasa Anak-anak, (Surabaya: Bina Karya), 98
- Sasmi Nelwati, 2022, Analisis Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* Volume 4 Nomor 1, Hal 13 – 22. Research & Learning in Education. <https://ejurnal.stkipadzkia.ac.id/index>
- Sekeretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (14).
- Siti Rochmiyati, Purwadi & Diyah, D. P. (2019), Pengaruh Media Pop-up Terhadap Kemampuan. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 173-179.
- Sugiyono, (2020), “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.
- Susanti Etnawati, 2021 Teori Vygotsky Tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan*. Volume 22, Nomor, 130 – 138
- Tisna Umi Hanifah, (2014), “Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun”, *Jurnal Belia*, Vol.2, No.3, h.50.
- Weksi Budiaji, “Skala pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert”, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol.2 No.2, 127.
- Yoki Apriyanti, Evi Lorita Yusuarsono, (Juni,2019), “Kualitas pelayanan kesehatan di pusat kesehatan masyarakat kembang seri kecamatan tulang empat kabupaten bengkulu” *Jurnal Professinal FIS UNITED* 6 No. 1, 74.
- Yudi Hari Yanto, Sugianti, 2020, Penelitian Pengembangan ADDIE & R2D2: Teori dan Praktek (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute), 35.
- Yuli Ani Setyo Dewi, 2017, Korelasi Efektivitas Komunikasi Dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 3, No. 1 (Januari), h. 106.

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Damayanti
 Nim : 211101050002
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 29 September 2025

Saya yang menyatakan



Dinda Damayanti
NIM. 211101050002

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR PENELITIAN | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS MASALAH |
|---|--|---|---|---|---|
| Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan Jember. | <p>1. Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Berbasis Cerita Fabel.</p> <p>2. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak.</p> | <p>1. Media <i>Pop Up Book</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Deskripsi b. Spesifikasi Produk c. Kekurangan & kelebihan <p>2. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memahami Bahasa b. Mengungkap kan Bahasa c. Keaksaraan | <p>Data Primer</p> <p>Informan</p> <p>Wawancara :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Validator 3. Guru B1 4. Siswa <p>Kelompok B1</p> <p>Data Sekunder :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi 2. Buku-Buku atau sumber terkait yang relevan | <p>1. Jenis Penelitian dan Pengembangan (R&D) model ADDIE</p> <p>2. Lokasi Penelitian RA Perwanida 04 Sempolan Jember</p> <p>3. Teknik Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Tes e. Dokumentasi <p>4. Teknik Analisis Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kelayakan b. Efektifitas | <p>1. Bagaimana pengembangan media <i>pop up book</i> berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember ?</p> <p>2. Bagaimana kelayakan media <i>pop up book</i> berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember ?</p> <p>3. Bagaimana keefektifan pengembangan media <i>pop up book</i> berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1 di RA Perwanida 04 Sempolan Jember ?</p> |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13483/ln.20/3.a/PP.009/09/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala RA Perwanida 04 Sempolan
Dusun Krajan Sempolan RT/RW 001/002 Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

| | | |
|---------------|---|---------------------------------|
| NIM | : | 211101050002 |
| Nama | : | DINDA DAMAYANTI |
| Semester | : | Semester sembilan |
| Program Studi | : | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan" selama 20(dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SRI YULIANINGSIH,
S.Pd.I, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Agustus 2025



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Lampiran 4 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA GURU KELOMPOK B1

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025

Tempat : RA PERWANIDA 04

Narasumber : Lilik Uswatun, S.Pd.I

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Berapakah jumlah peserta didik dikelompok B1? | Alhamdulillah, untuk kelompok B1 ini kami memiliki sekitar 23 anak didik, laki-laki ada 13 dan perempuannya ada 10 |
| 2 | Bagaimana karakteristik peserta didik dikelompok B1? | Setiap anak itu unik, karakteristik yang dimiliki anak dikelompok ini juga bermacam-macam, ada yang mandiri, ada yang pendiam, ada yang butuh sedikit sentuhan kasih sayang, ada juga yang butuh perhatian ekstra |
| 3 | Bagaimana kemampuan bahasa peserta didik pada kelompok B1? | Untuk kemampuan bahasa peserta didik ini bervariasi, Sebagian sudah mengenal huruf dan mampu membaca kata-kata sederhana walaupun masih dengan mengeja, sementara sebagian lainnya masih dalam tahap pengenalan huruf/simbol |
| 4 | Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak, khususnya dikelompok B1? | Dalam kegiatan belajar mengajar, saya sebagai guru kelas menggunakan metode bernyanyi, metode tanya jawab, dan juga metode ceramah |
| 5 | Media pembelajaran apa yang digunakan guru sebagai pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa pada anak? | Media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa hanya menggunakan media gambar dan buku bacaan, karena disini penggunaan media sangat terbatas |
| 6 | Apa yang menjadi penyebab terbatasnya media pembelajaran? | Penyebabnya karena adanya keterbatasan biaya, waktu dan referensi |

| | | |
|----|--|---|
| 7 | Apakah ada kendala selama proses belajar mengajar? | Namanya juga anak-anak pasti setiap harinya selalu ada kendala, anak-anak itu kadang sulit untuk fokus karena sering diganggu temennya, kadang bermain sendiri, kadang bercerita dengan teman sebelahnya sehingga terlambat untuk menyelesaikan tugas-tugasnya |
| 8 | Bagaimana kondisi peserta didik saat pembelajaran berlangsung terutama dalam peningkatan kemampuan bahasanya? | Seperti yang ibu katakan tadi, kurangnya fokus anak terhadap kegiatan belajar, saya menyadari itu semua mungkin karena kurangnya media yang menarik untuk keterampilan membacanya sehingga dalam pembelajaran terasa itu-itu saja, akan tetapi saya selangi dengan kegiatan bermain sambil belajar ketika anak-anak sudah susah untuk fokus |
| 9 | Apakah perlu media pembelajaran yang berkaitan dengan materi untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak? | Sangat perlu, karena untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung |
| 10 | Apakah sebelumnya guru pernah menggunakan media <i>pop up book</i> ? | Belum pernah |
| 11 | Bagaimana pendapat guru terhadap media <i>pop up book</i> yang akan dibuat peneliti? | Saya sangat mendukung dalam pembuatan media tersebut, saya berharap dengan adanya media <i>pop up book</i> ini dapat membantu pembelajaran lebih menarik untuk anak agar semakin semangat belajar |
| 12 | Apakah dengan menggunakan media <i>pop up book</i> dapat membantu dalam belajar meningkatkan kemampuan bahasa pada anak? | Tentunya sangat membantu, karena dengan adanya media ini pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, maka anak dapat meningkatkan minat baca, motivasi belajar dan pemahaman, sehingga hasil belajar anak terus meningkat |

Lampiran 5 Modul Ajar



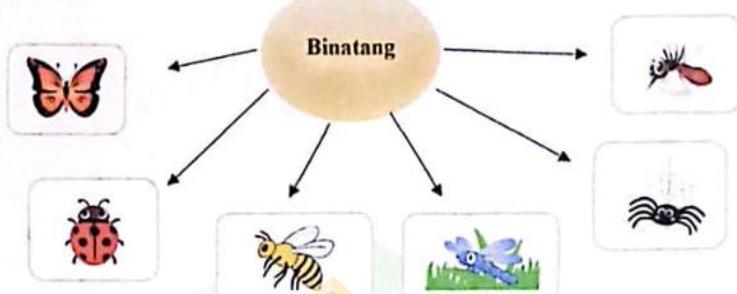
YAYASAN PERSATUAN WANITA KEMENTERIAN AGAMA RA PERWANIDA 04 SEMPOLAN

NSRA 101235090160 NPSN 69745235

JL. Olah Raga No 20 Dusun Krajan RT 002 RW 001 Sempolan Kec. Silo Kab Jember
Email: perwanida04sempolan@gmail.com /085 334 056 662

A. INFORMASI UMUM

| | | |
|----------------------|---|---|
| Nama | Dinda Damayanti | |
| Asal Sekolah | RA Perwanida 04 | |
| Fase/ Jenjang | Fondasi / Kelompok B | |
| Jumlah Siswa | 23 Siswa | |
| Alokasi Waktu | 1.080 perminggu | |
| Model Pembelajaran | Tatap Muka | |
| Topik | Aku Cinta Bumi | |
| Sub Topik | Binatang Serangga | |
| Tujuan Pembelajaran | CP 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan rasa syukur kepada allah swt yang menciptakan berbagai makhluk hidup • Anak memiliki sikap ingin tahu |
| | CP 2 | Menggunakan fungsi gerak motorik kasar lewat kegiatan bernyanyi sambil menggunakan gerakan |
| | Cp 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan minat dan partisipasi dalam kegiatan melengkapi huruf • Menggunting dan menempel serta mengurutkan gambar cara siklus hidup kupu-kupu • Mengembangkan kemandirian |
| Tujuan Kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> ↳ Membaca doa masuk dan keluar rumah ↳ Anak memiliki rasa sosial yang tinggi dalam menjaga dan memelihara lingkungan alam (ciptaan allah) ↳ Anak berpartisipasi aktif dalam merawat diri sendiri dan lingkungannya ↳ Anak dapat mengembangkan kemampuan motorik ↳ Anak dapat mengetahui urutan siklus kehidupan kupu-kupu ↳ Anak dapat mengembangkan kemampuan berhitung dan pra membaca | |
| Kata kunci | Lingkungan, binatang serangga, media <i>pop up book</i> | |
| Diskripsi umum | <ul style="list-style-type: none"> ↳ Anak di ajak mengetahui tentang binatang serangga ↳ Anak di ajak untuk mengeksplorasi dan membuat hasil karya berupa gambar sederhana dengan berbagai media ↳ Anak dapat meneladani kisah nabi tentang menjaga lingkungan alam dan semua mahluk ciptaan allah swt ↳ Anak mampu mengenal hubungan bunyi dan simbol huruf ↳ Anak mampu mengenal konsep penjumlahan sederhana ↳ Anak mampu menyebutkan urutan siklus kehidupan kupu-kupu melalui cerita dengan menggunakan media <i>pop up book</i> ↳ Anak mampu melengkapi huruf dengan tepat ↳ Bermain dan bernyanyi (tepkupu-kupu) ↳ Melakukan 3M (menggunting,menempel dan melengkapi) | |
| Alat dan bahan | <ul style="list-style-type: none"> ↳ LKPD ↳ Pensil ↳ Gunting ↳ Lem ↳ Krayon | <ul style="list-style-type: none"> ↳ Penghapus ↳ Buku cerita media <i>pop up book</i> |
| Sarana dan Prasarana | Ruang kelas | |

B. PETA KONSEP

Curahan ide kegiatan untuk memantik rasa ingin tahu anak

- ↳ Mendengarkan cerita tentang ciptaan allah siklus kehidupan kupu-kupu
- ↳ Bernyanyi Bersama tepuk kupu-kupu
- ↳ Mengenal keaksaraan pra membaca dan menulis
- ↳ Menggunting,menempel,melengkapi
- ↳ Mengenal penjumlahan sederhana

C. MATERI / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| WAKTU / HARI | KEGIATAN |
|--|---|
| 07:00 – 07:15 | <ul style="list-style-type: none"> ↳ SOP Penyambutan anak ↳ Salam penyambutan anak |
| 07:15 – 07:30 | <ul style="list-style-type: none"> ↳ Pembiasaan <ul style="list-style-type: none"> - Berbaris dihalaman - Upacara - Membaca ikrar, asmaul husna, sholawat nariyah, senam, menyanyi lagu wajib nasional - Memeriksa kebersihan kuku dan gigi - Sholat dhuha berjam'ah - Berdoa sebelum kegiatan belajar, tepuk-tepuk, bernyanyi, absensi, muroja'ah surat surat pendek, menganal hadist hadist sederhana, - Tepuk 7 kebiasaan Anak Indonesia hebat |
| 07:30 – 08:00 | <ul style="list-style-type: none"> ↳ Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Salam dan berdo'a - Kegiatan Motorik Kasar dan lagu - Guru menyampaikan topik hari ini - Pertanyaan pemantik <ul style="list-style-type: none"> • Anak di ajak untuk menyebutkan urutan siklus hidup kupu-kupu • Anak di ajak untuk menyebutkan macam binatang serangga • Anak di ajak untuk merawat lingkungan alam (mahluk ciptaan allah) • Anak di ajak untuk berkreatifitas dengan imajinasi |
| 08:00 – 09:00 Senin Kupu-kupu | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru menceritakan tentang kupu-kupu (cara terbentuknya kupu-kupu) ➢ Melengkapi huruf urutan siklus kehidupan kupu-kupu ➢ Menggunting dan menempel gambar urutan siklus kehidupan kupu-kupu ➢ Mengenal konsep hubungan bunyi dan simbol huruf |
| 08:00 – 09:00 Selasa Kepik/kumbang | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan informasi tentang kepik/kumbang ➢ Menyusun huruf menjadi kepik dengan bahan loosepart ➢ Menghitung banyak bintik pada kepik lalu menulis angka pada kotak kosong ➢ Membuat bentuk kepik dari kertas origami |
| 08:00 – 09:00 Rabu Lebah | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan informasi tentang lebah (bahaya dan manfaatnya) ➢ Meniru kata lebah dengan bahan loosepart ➢ 3 M membuat sarang lebah |

| | |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghitung sarang lebah |
| 08:00 – 09:00 Kamis Capung | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan informasi tentang binatang serangga capung ➢ Merangkai huruf membentuk kata capung ➢ Menjiplak sendok membentuk capung ➢ Mengelompokkan gambar capung sesuai warnannya |
| 08:00 – 09:00 Jum'at Laba-laba | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberitahu informasi tentang laba-laba ➢ Meniru tulisan laba-laba dengan Bahasa arab ➢ Membuat sarang laba-laba ➢ Mengurutkan angka arab pada sarang laba-laba |
| 08:00 – 09:00 Sabtu Nyamuk | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Senam Bersama ➢ Guru bercerita tentang nyamuk (bahaya gigitan nyamuk) ➢ Melingkari gambar serangga ➢ Menyusun huruf menjadi nama sendiri menggunakan bahan loospart ➢ Menghitung jumlah huruf pada nama panggilan anak ➢ Mengarsir nama sendiri menggunakan krayon putih dan pensil |
| 09:00 – 09:30 | <p>+ Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan, Do'a Sebelum Makan dan Sesudah makan - Bermain di sekitar lingkungan sekolah |
| 09:30 – 10:30 | <p>+ Penutupan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan Kembali kegiatan hari ini yang telah dilakukan anak - Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil kegiatan hari ini - Memberikan riwerd atas hasil yang dicapai anak hari ini - Ice breaking - Memberikan informasi untuk kegiatan esok hari - Membaca doa dan hadist sederhana - Salam lalu pulang |
| <p>+ Guru memikirkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan mencoba menjawab pertanyaan – pertanyaan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang disukai anak – anak? mengapa? 2. Kegiatan bermain apa yang kurang diminati anak? mengapa? 3. Kemampuan apa saja yang muncul pada anak? 4. Alat atau bahan apa saja yang perlu ditambah? 5. Apakah proses pembelajaran membuat partisipasi yang tinggi pada anak? 6. Kegiatan apa yang bisa dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan main? 7. Tantangan apa saja yang di alami guru dalam merencanakan pembelajaran? 8. Tantangan apa saja yang di alami guru untuk memfasilitasi pembelajaran? <p>+ Asesmen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bermain anak, 2. Guru mendokumentasikan perilaku, hasil karya, dan kemampuan yang muncul pada anak berupa catatan, potret atau rekam video aktivitas anak | |

J E M B E R

Mengetahui,



Wali Kelas
Kelompok B1

Lilik Uswatun, S.Pd.I

Lampiran 6 Buku Panduan Penggunaan Media *Pop Up Book*



Lampiran 7 Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN

| No | Aspek yang dinilai | Realisasi Skor | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Anak mengenal huruf vokal dan konsonan | Jika anak belum mampu mengenal huruf vokal dan konsonan | Jika anak mulai mampu mengenal huruf vokal dan konsonan | Jika anak mampu mengenal huruf vokal dan konsonan | Jika anak sudah mampu mengenal huruf vokal dan konsonan |
| 2 | Anak memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf/simbol | Jika anak belum mampu memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf/simbol | Jika anak mulai mampu memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf/simbol | Jika anak mampu memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf/simbol | Jika anak sudah mampu memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf/simbol |
| 3 | Anak mampu Melengkapi kata dengan tepat | Jika anak belum mampu Melengkapi kata dengan tepat | Jika anak mulai mampu Melengkapi kata dengan tepat | Jika anak mampu Melengkapi kata dengan tepat | Jika anak sudah mampu Melengkapi kata dengan tepat |
| 4 | Anak mengurutkan cerita sederhana (urutan metamorfosis) | Jika anak belum mampu mengurutkan cerita sederhana (urutan metamorfosis) | Jika anak mulai mampu mengurutkan cerita sederhana (urutan metamorfosis) | Jika anak mampu mengurutkan cerita sederhana (urutan metamorfosis) | Jika anak sudah mampu mengurutkan cerita sederhana (urutan metamorfosis) |

Lampiran 8 Lembar Penilaian Pretest

LEMBAR OBSERVASI PRE-TEST KELOMPOK B1

Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan

Keterangan:

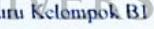
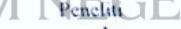
Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,

Mengelar,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Guru Kelompok B1 Pencita

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ 
Lilik Uswatun, S.Pd.I  J E M B E R Dinda Damayanti


Lampiran 9 Lembar Penilaian Posttest

| No | Nama Anak | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | | | | | | | | Skor Yang Dicapai | | |
|--------------------|-----------|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------------|---|---|---|--|---|-------------------|----|---|
| | | Mengenal huruf vokal dan konsonan | | | | Memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf/simbol | | | | Mampu melengkap kalimat dengan tepat | | | | Menyebutkan cerita sederhana (urutan metamorfosis) | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | | 3 | 4 |
| 1 | Devano | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 19 | | |
| 2 | Raja | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 3 | Alif | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 4 | Sekar | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 13 | |
| 5 | Hanifah | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 6 | Dafि | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | 12 | |
| 7 | Halwa | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 15 | |
| 8 | Adrical | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 19 | |
| 9 | Sendra | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 10 | Zhasfa | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 11 | Aisyah | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 12 | Allyza | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 13 | |
| 13 | Qois | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 14 | Fadlan | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 15 | Agung | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 15 | |
| 16 | Qisa | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 17 | Zizi | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 18 | Qiana | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 19 | Najwa | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 17 | |
| 20 | Gading | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 14 | |
| 21 | Fatih | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 22 | Dylan | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 16 | |
| 23 | Raskha | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | 13 | |
| JUMLAH SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | 346 | | |

Keterangan:

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,

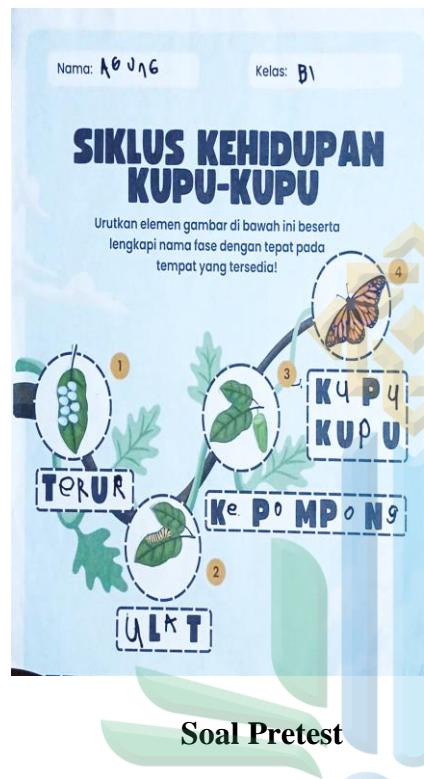
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

(Handwritten Signature of Guru Kelompok B1 and Pembina)

Lilik Uswatun, S.Pd.I **Dinda Damayanti**

Lampiran 10 Soal Pretest dan Posttest

Soal Pretest



Soal Pretest

Soal Posttest



Soal Posttest



Lampiran 11 Validasi Ahli Media

C. Penilaian Media Pembelajaran

Instrumen Penilaian Oleh Validasi Ahli Media

| No | Aspek | Indikator | Penilaian | | | | |
|----|---|---|-----------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kegunaan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Cerita Fabel | Media <i>pop up book</i> cerita fabel memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik pembelajaran | | | | | ✓ |
| | | Topik yang disajikan dapat dimengerti dengan jelas | | | | | ✓ |
| | | Penyajian media <i>pop up book</i> mampu mendorong rasa ingin tahu anak | | | | | ✓ |
| | | Penggunaan media <i>pop up book</i> sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak | | | | | ✓ |
| 2 | Karakteristik Media <i>Pop Up Book</i> Cerita Fabel | Membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah | | | | | ✓ |
| | | Mengenalkan tahapan siklus kehidupan kupu-kupu (metamorfosis) | | | | | ✓ |
| | | Memberikan pesan moral yang baik kepada anak didik | | | | | ✓ |
| | | Bahan yang digunakan mudah didapat serta aman dan tidak berbahaya untuk anak | | | | | ✓ |
| 3 | Estetika (Tampilan Visual) | Keserasian ukuran dari media <i>pop up book</i> bagi anak (tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar) | | | | | ✓ |
| | | Didesain dengan tampilan yang menarik dengan menggunakan efek 3D | | | | | ✓ |
| | | Tampilan pada media dan bentuk <i>pop up book</i> mampu menarik perhatian anak didik | | | | | ✓ |
| | | Kesesuaian pemilihan warna, gambar dan tulisan pada media <i>pop up book</i> | | | | | ✓ |

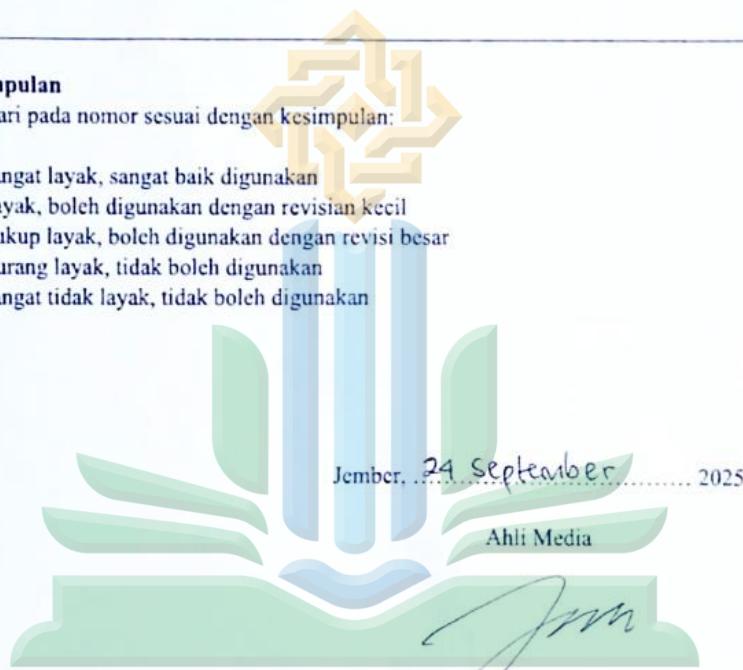
D. Saran dan Masukan

- posisikan penulis salah tulis
- tetapi buat kores dengan shgga depan
baik

E. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

- 5 = Sangat layak, sangat baik digunakan
- 4 = Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
- 3 = Cukup layak, boleh digunakan dengan revisi besar
- 2 = Kurang layak, tidak boleh digunakan
- 1 = Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan



Jauhari, S.Kep.,Ns.,M.Kep
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R**

Lampiran 12 Validasi Ahli Materi

C. Penilaian Media Pembelajaran

Instrumen Penilaian Oleh Validasi Ahli Materi

| No | Indikator penilaian | Penilaian | | | | |
|-------------------------|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Judul sesuai dengan isi materi | | | | ✓ | |
| 2 | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran | | | | | ✓ |
| 3 | Kesesuaian materi dengan tingkat usia perkembangan kompetensi membaca anak (usia 5-6 tahun) | | | | | ✓ |
| 4 | Kesesuaian materi dengan ilustrasi dan penjelasannya | | | | | ✓ |
| 5 | Penyajian materi pada media <i>pop up book</i> dapat mengenalkan kosakata baru dengan cara yang menarik melalui teks, gambar fabel yang berpotensi dapat meningkatkan kemampuan membaca anak | | | | | ✓ |
| 6 | Penjelasan materi pada media <i>pop up book</i> disajikan secara sederhana dan mudah difahami | | | | | ✓ |
| 7 | Penyajian materi dengan media <i>pop up book</i> dapat menarik minat baca dan fokus anak dalam proses pembelajaran | | | | | ✓ |
| 8 | Dapat menumbuhkan motivasi anak untuk belajar membaca | | | | | ✓ |
| 9 | Menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik | | | | | ✓ |
| 10 | Membantu anak didik memahami konsep-konsep abstrak yang diajarkan dalam kurikulum dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan | | | | | ✓ |
| Jumlah Frekuensi | | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |
| Total Skor | | | | | | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Saran dan Masukan

- Pada buku panduan, tambahkan nama pop up booknya
- Warna tks pada buku panduan diganti dengan warna yg lebih gelap, supaya bisa terbaca dengan jelas.

E. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

- 5 = Sangat layak, sangat baik digunakan
- 4 = Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
- 3 = Cukup layak, boleh digunakan dengan revisi besar
- 2 = Kurang layak, tidak boleh digunakan
- 1 = Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 Validasi Ahli Bahasa

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan Tahun 2025-2026

A. Identitas Validator

Nama : Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.
 NUP/NIP : 199006012019031012
 Instansi : UIN Khas Jember
 Hari, tanggal : Senin, 29 September

B. Petunjuk Pengisian

4. Pemberian jawaban pada instrumen penilaian dilakukan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan
5. Ketentuan skor penilaian sebagai berikut:
 5: Sangat Baik
 4: Baik
 3: Cukup
 2: Kurang
 1: Sangat Kurang
6. Komentar atau saran yang diberikan dapat dilakukan pada kolom yang sudah disediakan

C. Penilaian Media Pembelajaran

Instrumen Penilaian Oleh Validasi Ahli Bahasa

| No | Aspek Bahasa | Penilaian | | | | |
|-------------------------|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Bahasa yang digunakan mudah difahami anak didik | | | | | V |
| 2 | Penggunaan Bahasa efektif dan efisien | | | | | V |
| 3 | Bahasa yang digunakan menarik dan mampu membangkitkan minat baca anak | | | | | V |
| 4 | Kesesuaian gaya Bahasa yang digunakan dengan target usia pembaca (anak-anak) | | | | | V |
| 5 | Penggunaan tanda baca (koma, titik, tanda tanya dan lain-lain) tepat dan berfungsi dengan baik | | | | | V |
| Jumlah Frekuensi | | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |
| Total Skor | | | | | | |

D. Saran dan Masukan

- 1. Dalam prakata hilangkan kalimat negatif, misalnya “karya ini masih jauh dari sempurna”.
- 2. Setiap kata berbahasa asing wajib ditulis miring, misalnya *pop up book*.
- 3. Setiap kalimat perintah (instruksi) diakhiri tanda seru.

E. Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

- 5 = Sangat layak, sangat baik digunakan
 4 = Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
 3 = Cukup layak, boleh digunakan dengan revisi besar
 2 = Kurang layak, tidak boleh digunakan
 1 = Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 14 Validasi Ahli Pembelajaran

C. Penilaian Media Pembelajaran

Instrumen Penilaian Oleh Validasi Ahli Pembelajaran

| No | Aspek | Indikator | Penilaian | | | | |
|-------------------------|--------------------------------|---|-----------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kesesuaian Materi | Media memuat materi yang sesuai dengan STPPA Materi pembelajaran mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi sehingga menarik minat baca anak yang berpotensi untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak | | | | ✓ | |
| 2 | Kemudahan media untuk difahami | Media mudah digunakan dan difahami oleh anak didik Media dapat digunakan berulang-ulang Media yang dikembangkan membantu memvisualisasikan tahapan metamorfosis dalam cerita, sehingga anak mudah memahami alur cerita dan pesan yang disampaikan | | | | ✓ | |
| 3 | Pemberian feedback | Penggunaan media pembelajaran ini menjadikan anak didik senang dalam belajar | | | | ✓ | |
| Jumlah Frekuensi | | | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | |
| Total Skor | | | | | | | |

D. Saran dan Masukan

lanjutkan untuk pembuatan media belajar untuk mendukung minat anak untuk lebih semangat belajar

J E M B E R

E. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

- 5 = Sangat layak, sangat baik digunakan
- 4 = Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
- 3 = Cukup layak, boleh digunakan dengan revisi besar
- 2 = Kurang layak, tidak boleh digunakan
- 1 = Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15 Surat Permohonan Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:[www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3927/ln.20/3.a/PP.009/09/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Jauhari, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Jauhari, S.Kep.,Ns.,M.Kep untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

| | | |
|---------------|---|--|
| NIM | : | 211101050002 |
| Nama | : | DINDA DAMAYANTI |
| Semester | : | Semester sembilan |
| Program Studi | : | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| Judul Skripsi | : | Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan |

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
J E M B E R
Jember, 22 September 2025



Lampiran 16 Surat Permohonan Validasi Ahli Materi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-3929/ln.20/3.a/PP.009/09/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Riyas Rahmawati, M.Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bawa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Riyas Rahmawati, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Materi, mahasiswa atas nama :

| | | |
|---------------|---|--|
| NIM | : | 211101050002 |
| Nama | : | DINDA DAMAYANTI |
| Semester | : | Semester sembilan |
| Program Studi | : | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| Judul Skripsi | : | Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan |

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 September 2025

Dekan,

Muji Marzuki
Wakil Dekan Bidang Akademik,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER


Lampiran 17 Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136
 Website: [www.http://ftk.uinkhas-jember.ac.id](http://ftk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3930/ln.20/3.a/PP.009/09/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Erisy Syawiril Ammah, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Bahasa, mahasiswa atas nama :

| | | |
|---------------|---|--|
| NIM | : | 211101050002 |
| Nama | : | DINDA DAMAYANTI |
| Semester | : | Semester sembilan |
| Program Studi | : | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| Judul Skripsi | : | Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan |

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 September 2025

an, Dekan,



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R**

Lampiran 18 Surat Permohonan Validasi Ahli Pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: [www.http://ftk.uinkhas-jember.ac.id](http://ftk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3931/ln.20/3.a/PP.009/09/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Lilik Uswatun, S.Pd
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bawa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Lilik Uswatun, S.Pd untuk menjadi Validator Ahli Pembelajaran, mahasiswa atas nama :

| | | |
|---------------|---|--|
| NIM | : | 211101050002 |
| Nama | : | DINDA DAMAYANTI |
| Semester | : | Semester sembilan |
| Program Studi | : | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| Judul Skripsi | : | Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan |

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 September 2025

an. Dekan,

Makai Dekan-Bidang Akademik,



[Handwritten signature]

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R**

Lampiran 19 Surat Keterangan Selesai Penelitian



Lampiran 20 Jurnal Kegiatan Penelitian

| JURNAL KEGIATAN PENELITIAN RA PERWANIDA 04 SEMPOLAN JEMBER | | | | |
|---|----------------------|---|-------------------------------|---|
| No | Tanggal | Keterangan Kegiatan | Informan | TTD |
| 1 | 25 Agustus 2025 | Penyerahan surat izin penelitian dan wawancara dengan kepala sekolah RA Perwanida 04 Sempolan | Sri Yulianingsih, S.Pd.I,M.Pd |  |
| 2 | 25 Agustus 2025 | Konsultasi dengan wali kelas/Guru kelompok B1 RA Perwanida 04 | Lilik Uswatun, S.Pd.I |  |
| 3 | 26 Agustus 2025 | Observasi dan wawancara dengan wali kelas kelompok B1 RA Perwanida 04 | Lilik Uswatun, S.Pd.I |  |
| 4 | 8 September 2025 | Penjelasan produk yang akan dikembangkan kepada wali kelas kelompok B1 RA Perwanida 04 | Lilik Uswatun, S.Pd.I |  |
| 5 | 9 September 2025 | Melakukan pretest di kelompok B1 | Lilik Uswatun, S.Pd.I |  |
| 6 | 15-16 September 2025 | Implementasi media pop up book di kelompok B1 RA Perwanida 04 | Lilik Uswatun, S.Pd.I |  |
| 7 | 17 September 2025 | Validasi media pop up book dengan ahli pembelajaran/wali kelas kelompok B1 RA Perwanida 04 | Lilik Uswatun, S.Pd.I |  |
| 8 | 17 September 2025 | Melakukan posttest di kelompok B1 | Lilik Uswatun, S.Pd.I |  |
| 9 | 6 Oktober 2025 | Melengkapi data dan dokumentasi | Lilik Uswatun, S.Pd.I |  |
| 10 | 10 Oktober 2025 | Permohonan surat selesai penelitian | Riyenil Muthoharoh, S.Pd |  |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD ZIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 10 Oktober 2025
 Kepala Sekolah RA Perwanida 04
 Sri Yulianingsih, S.Pd.I,M.Pd


Lampiran 21 Surat Keterangan Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail. info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Dinda Damayanti

NIM : 211101050002

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Karya Ilmiah : Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B1 RA Perwanida 04 Sempolan, Jember.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (18,4%)

1. BAB I : 20%

2. BAB II : 12%

3. BAB III : 28%

4. BAB IV : 22%

5. BAB V : 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 Oktober 2025
 Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember


(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I, M.Pd)
 NIP. 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan kepala sekolah, serta menyerahkan surat izin penelitian.



Observasi dan Wawancara dengan wali kelas/guru kelompok B1



Implementasi media *pop up book* “siklus kehidupan kupu-kupu”



Kegiatan *pretest* dan *posttest*



Implementasi kedua media *pop up book* “siklus kehidupan kupu-kupu”



Hasil soal *pretest* dan *posttest* Ananda Agung dan Hanifah



Tahap pengembangan media *pop up book*

Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

| | |
|-------------------|--|
| Nama | : Dinda Damayanti |
| NIM | : 211101050002 |
| Tempat, Tgl Lahir | : Jember, 17 Januari 2003 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Fakultas/Jurusan | : FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Tahun Masuk | : 2021 |
| Alamat | : Dsn. Karang Kebun RT 001/RW 007, Desa Sumberjati, Kec. Silo, Kab. Jember |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Riwayat Pendidikan

| | |
|------------------|--------------------------------------|
| TK | : TK PGRI Sempolan |
| SD | : SDN Sempolan 01 |
| SMP | : MTS Miftahul Ulum Suren |
| SMA | : MA Miftahul Ulum Suren |
| Perguruan Tinggi | : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember |